

**PENGELOLAAN WAKAF PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL  
(BMT) NURUL JANNAH CADIKA KALIWATES JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Yuni Nafi'ah**  
**NIM: E20194020**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
SEPTEMBER 2023**

**PENGELOLAAN WAKAF PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL  
(BMT) NURUL JANNAH CADIKA KALIWATES JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

**Yuni Nafi'ah**  
**NIM: E20194020**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
SEPTEMBER 2023**

**PENGELOLAAN WAKAF PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL  
(BMT) NURUL JANNAH CADIKA KALIWATES JEMBER**

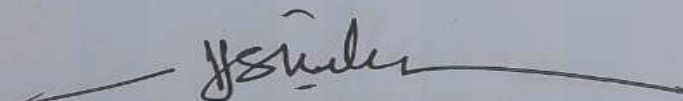
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh :

Yuni Nafi'ah  
E20194020

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing



Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197202172005011001

**PENGELOLAAN WAKAF PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL  
(BMT) NURUL JANNAH CADIKA KALIWATES JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari: Jum'at  
Tanggal: 1 September 2023

Tim Penguji

Ketua

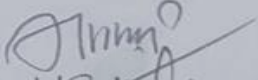
Sekretaris

**Dr. Ahmadiono, M.E.I**  
NIP.197604012003121005

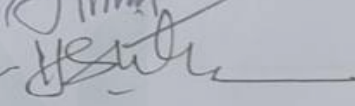
**Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I**  
NIP. 198112252023211011

**Anggota:**

1) Dr. Abdul Rokhim, M.E.I

(  )

2) Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si.**  
NIP. 196806072000031001

## MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ

يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

### Artinya:

*“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah 2: 261).<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 44

## PERSEMBAHAN

Dengan ucapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir di UIN KHAS Jember dengan penuh perjuangan yang tidak dapat kulupakan, dengan ketulusan hati kupersembahkan karya ini untuk:

1. Cinta pertama dan orang yang sangat istimewa dalam hidupku yaitu kedua orang tua saya Alm. papa H. Mistono dan mama Hj. Tuhemi, yang selalu mendukung dan senantiasa selalu mendoakan, sekaligus menjadi penyemangat dalam hidup saya Dan terima kasih telah memperjuangkan pendidikan saya hingga sampai sekarang ini.
2. Aba umi mertua yang juga istimewa dalam hidupku yaitu H. Rahmatullah Fauzi dan Siti Nur Laila Siraj yang selalu mendukung dan senantiasa selalu mendoakan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Suami tercinta Taufiq Albar yang senantiasa sabar menanti, menemani dan mendukung, mendoakan sekaligus penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
4. Teman-teman Mazawa angkatan 2019 sebagai keluarga dan teman berjuang bersama hingga akhir semester ini.
5. Bapak/Ibu guru saya di SDN Mangli 01 Jember. Serta Ustadz/Ustadzah, nyai, dan jajaran Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Madura. Yang telah banyak membekali ilmu sehingga bisa mengantarkan saya menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGELOLAAN WAKAF PADA *BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) NURUL JANNAH CADIKA KALIWATES JEMBER*” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di Yaumul Qiyamah.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih dengan ucapan *Jazākumullāhu aḥsanul Jazā'*, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M. Si. Selaku Koordinator Program Studi (Kaprodin) Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan
5. Bapak Prof. Dr. Moch. Chotib. S. Ag., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik

6. Bapak Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih telah bersedia memberi bimbingan dan arahan selama pengerjaan skripsi.
7. Segenap civitas akademik, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
8. Tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk do'a ataupun dalam bentuk lainnya selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Alhamdulillah akhirnya peneliti telah sampai pada titik ini, peneliti sampaikan terima kasih sebesar besarnya, juga kepada dosen yang tidak disebutkan satu persatu. Semoga Ridho Allah SWT menyertai kemana arah kaki melangkah dan dimana langkah berpijak. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin.

Jember, 15 Juni 2023

Penulis



## ABSTRAK

Yuni Nafi'ah, 2023: Pengelolaan Wakaf Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember

Kata Kunci; Pengelolaan Wakaf, BMT Nurul Jannah Jember

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena yang berkenaan dengan organisasi pengelolaan wakaf pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) yang mana terdapat program kegiatan yang cukup unik yaitu program pengentasan pengangguran pada generasi muda Cadika Jember. Wakaf adalah instrumen ekonomi Islam yang unik yang mendasarkan fungsinya pada unsur-unsur kebajikan, kebaikan dan persaudaraan. Oleh karena itu, agar wakaf dapat dikelola secara produktif, sudah selayaknya kita merekonstruksi pengelolaan wakaf di Indonesia untuk mengkaji dan merujuk pada negara atau lembaga yang telah mampu mengelola wakaf dengan baik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Pengelolaan wakaf pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliiwates Jember ? 2) apa saja faktor pendukung wakaf pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliiwates Jember.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Untuk mengetahui Bagaimana pengelolaan dana wakaf pada *Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember*. 2) Untuk Mengetahui apa faktor pendukung wakaf pada *Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Yakni menganalisis proses Pengelolaan Wakaf Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1)Pengelolaan wakaf di *baitul maal wat tamwil (BMT) Nurul Jannah* sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan BMT Nurul Jannah menjalankan pengelolaan wakaf dengan prinsip-prinsip yang baik dan beretika. Hal ini menunjukkan komitmen mereka untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pengelolaan wakaf dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, Dana wakaf yang diterima oleh BMT Nurul Jannah diinvestasikan dalam produk-produk keuangan syariah yang halal dan menguntungkan, seperti mudharabah. 2)Faktor pendukung dari telaksananya kegiatan wakaf di *baitul maal wat tamwil (BMT) Nurul Jannah* Kaliwates Jember ialah kegiatan wakaf tersebut ialah yang mana wakaf tersebut dikelola langsung oleh nadzir, hal ini tentu telah sesuai dengan aturan yang ada.

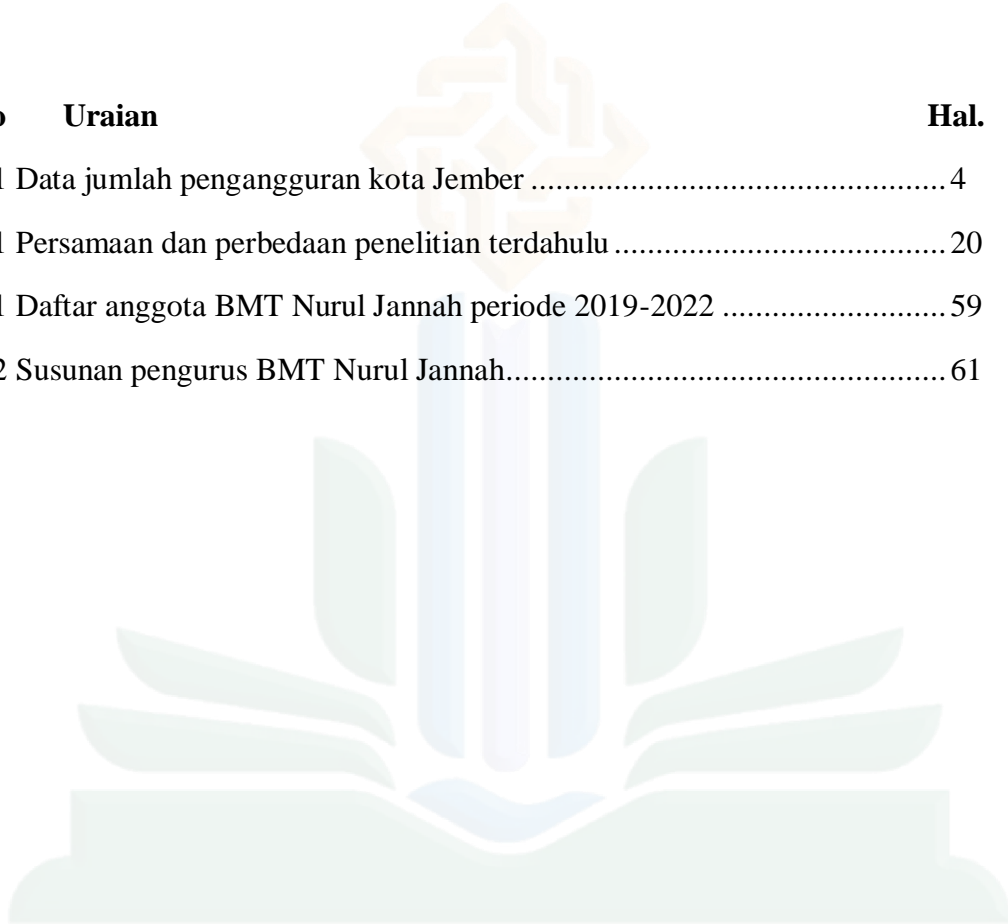
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
Konteks Penelitian .....	1
Fokus Penelitian .....	6
Tujuan Penelitian .....	7
Manfaat Penelitian .....	7
Definisi Istilah .....	8
Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>11</b>
Penelitian Terdahulu .....	11
Kajian Teori.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
Lokasi Penelitian .....	44
Subyek Penelitian .....	44
Teknik Pengumpulan Data .....	45

Analisis Data .....	48
Keabsahan Data .....	51
Tahapan-Tahapan Penelitian .....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>54</b>
Gambaran Obyek Penelitian.....	54
Penyajian Data dan Analisis.....	63
Pembahasan Temuan .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
Kesimpulan.....	91
Saran-saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Matrik Penelitian	
Pedoman Wawancara	
Dokumentasi	
Surat Permohonan Izin Penelitian	
Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	
Jurnal Kegiatan Penelitian	
Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Data jumlah pengangguran kota Jember .....	4
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu .....	20
4.1	Daftar anggota BMT Nurul Jannah periode 2019-2022 .....	59
4.2	Susunan pengurus BMT Nurul Jannah.....	61

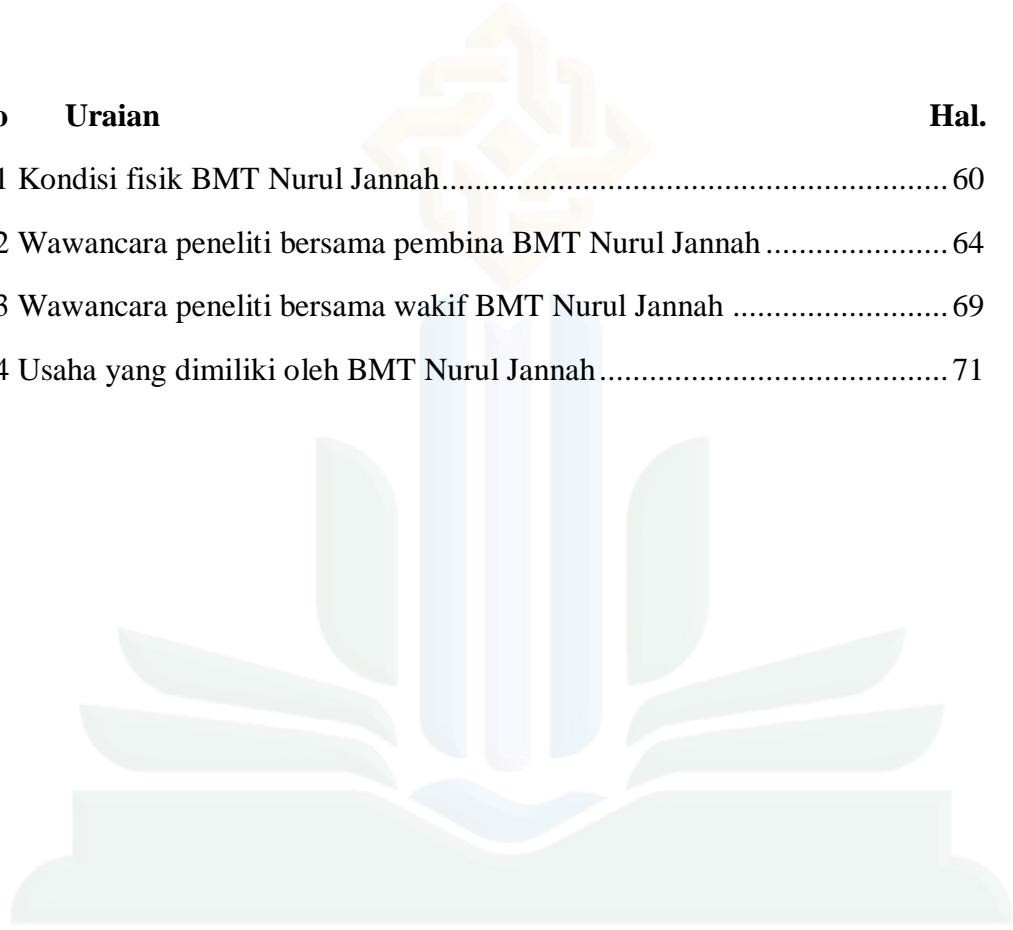


**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Kondisi fisik BMT Nurul Jannah.....	60
4.2	Wawancara peneliti bersama pembina BMT Nurul Jannah .....	64
4.3	Wawancara peneliti bersama wakif BMT Nurul Jannah .....	69
4.4	Usaha yang dimiliki oleh BMT Nurul Jannah.....	71



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Wakaf termasuk shadaqah *jariyah*, artinya yaitu shadaqah yang pahala kebaikannya akan terus mengalir selama barang wakaf tersebut dimanfaatkan walaupun yang memawakfkannya telah meninggal dunia. Dasarnya adalah sabda Rasulullah SAW yang artinya : “Apabila manusia mati, putuslah amalnya, kecuali 3 perkara, yaitu shadaqah *jariyah*, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh yang mau mendoakannya.” (H.R. Bukhari-Muslim).<sup>2</sup> Satu lagi pada ayat Al-Qur’an yang artinya berbunyi sebagai berikut : “Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui” (Q.S. Ali ‘Imran 3: 92).<sup>3</sup> Wakaf dapat diartikan sebuah perbuatan hukum yang secara sadar dilakukan oleh seseorang dengan cara memisahkan sebagian harta yang dimilikinya agar dipergunakan untuk kepentingan umum demi mendekatkan diri pada Allah SWT.<sup>4</sup>

Biasanya yang sering kita temui wakaf berupa properti seperti masjid, tanah, bangunan, sekolah, dan lain lain. Sementara pada zaman seperti sekarang ini kebutuhan masyarakat sangatlah pesat, meskipun wakaf ini baru mendapat perhatian di Indonesia beberapa tahun belakangan ini, namun kini ia telah memiliki

---

<sup>2</sup> Budianto, “Hak-hak anak dalam perspektif islam,” Jurnal IAIN Pontianak 149, (2014) : 03

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemah, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 62

<sup>4</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 213.

landasan hukumnya melalui fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada 11 Mei 2002. Tidak hanya itu, pemerintah juga telah menerbitkan perangkat hukum yang mengatur tentang wakaf ini, yaitu Undang-undang No. 41 tahun 2004 Tentang Wakaf, yang kemudian diikuti oleh Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 41 Tentang Wakaf, yang di dalamnya mengatur secara lengkap tentang wakaf Tunai Dalam Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2004, pengelolaan wakaf ini lebih banyak diserahkan kepada Lembaga Keuangan Syari'ah ataupun Perbankan Syari'ah yang ditunjuk oleh Menteri. Aturan ini terdapat dalam Bab II mengenai dasar-dasar wakaf, pasal 28. Dalam penjelasannya pemerintah menyatakan bahwa penyerahan pengelolaan wakaf tunai ini kepada Lembaga Keuangan Syariah ini atas dasar pertimbangan kemandirian<sup>5</sup>. Mengembangkan ekonomi syari'ah dengan sumber dana wakaf tunai menjadi pilihan yang terbaik untuk mengatasi kemiskinan<sup>6</sup>.

Seperti pada umumnya yang banyak diketahui bahwa, zakat adalah hal yang sangat penting, namun ada yang tidak kalah pentingnya daripada zakat yakni wakaf, bahkan peranan wakaf sangat penting dan begitu dibutuhkan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar, jika wakaf dikelola dengan baik dan sungguh sungguh akan mendapatkan hasil yang optimal. Di negara ini sebenarnya sudah banyak sekali lembaga lembaga yang mengurus dan mengelola zakat dan wakaf,

---

<sup>5</sup> Umi Chamidah, "Pengelolaan Aset Wakaf Tunai Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi pengelolaan wakaf tunai di Baitul Maal Hidayatullah Malang" (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2008): 41.

<sup>6</sup> Siti Kalimah, "Wakaf Tunai Sebagai Solusi Masalah Kemiskinan di Indonesia," Salimiya, Vol 1, No.4 (Desember 2020): 55.

contohnya seperti Baitul Mal Muamalat, dan lembaga lembaga zakat wakaf lainnya. Wakaf uang ini juga sering disebut dengan wakaf tunai yaitu wakaf yang berupa uang dalam bentuk nominal yang dikelola secara optimal dan produktif dan hasilnya akan dimanfaatkan untuk *mauquf 'alaih*.

Pada dasarnya, wakaf ini bertujuan menghimpun dana abadi yang bersumber dari umat, yang kemudian dapat dimanfaatkan bagi kepentingan sosial umat secara maksimal. Sehingga wakaf ini memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk bershadaqah jariyah dan mendapat pahala yang tidak terputus tanpa harus menunggu menjadi tuan tanah atau saudagar kaya. Dengan konsep wakaf ini orang dapat berwakaf hanya dengan membeli selebar sertifikat wakaf yang diterbitkan oleh institusi atau lembaga pengelola wakaf.

Negara berkembang umumnya menghadapi berbagai masalah mulai dari kemiskinan dan pengangguran hingga ke sektor lain tak terkecuali pada masalah ketenagakerjaan. Begitu seriusnya masalah ini sehingga dalam setiap rencana rencana pembangunan ekonomi masyarakat, selalu dikatakan dengan tujuan menurunkan angka pengangguran. Apabila pengangguran tersebut tidak segera diatasi maka akan menimbulkan kerawanan sosial dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan. Tingkat pengangguran kelompok muda yang relatif tinggi dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan penduduk disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: Generasi muda (penerus) ada beberapa pokok permasalahan : pertama Tidak memiliki skill atau keahlian, kedua Tidak memiliki tempat atau lapangan pekerjaan, ketiga Tidak memiliki modal. Sehingga kemungkinan besar mereka bingung dan sulit untuk mendapatkan pekerjaan nantinya karna tidak memiliki 3



pilar diatas. Peranan generasi muda sebagai pilar, penggerak, dan pengawal jalannya reformasi dan pembangunan sangat diharapkan, generasi muda atau pemuda adalah penduduk yang berusia 15-35 tahun, yaitu mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat, dan kreativitas untuk menciptakan semangat pembaharuan.<sup>7</sup>

Ditinjau dari data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat statistik (BPS) kabupaten Jember menunjukkan, angka di sektor ketenagakerjaan yang terdampak pandemic masih tergolong tinggi. Dari total penduduk usia kerja sebanyak 1,95 juta orang, persentase penduduk usia kerja yang terdampak pandemi mencapai 7,79 persen. Sementara itu angka pengangguran dari tahun ke tahun juga terus mengalami peningkatan, terutama sejak tahun 2019 hingga 2021 dari awalnya, 47.629 orang menganggur pada tahun 2019, meningkat menjadi 67.448 orang pada tahun 2020, sedangkan 2021 jumlah pengangguran kian bertambah menjadi 73.017 orang.<sup>8</sup>

**Gambar 1.1**

**Data jumlah pengangguran kota Jember**

Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2018	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021
Penduduk usia kerja	1.908.249	1.922.129	1.935.169	1.947.404
Angkatan kerja	1.300.263	1.290.871	1.316.652	1.343.187
Bekerja	1.248.119	1.243.242	1.249.204	1.270.170

<sup>7</sup> Pratiwi Ramlan, "Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung," *Malomo 1*, No.1 (Desember 2020): 44.

<sup>8</sup> Moch Fachrur Roziq, "The Dynamics Of Labor Absorption Of PT. Semen Imasco Asiatic Puger Jember Regency," *Icebit* (Juni 2023): 169.

Penganggur	52.144	47.629	67.448	73.017
------------	--------	--------	--------	--------

Sumber : diolah dari jurnal Icebit

Maka demikianlah adanya *Baitul Mal wa Tamwil (BMT)* Nurul Jannah yang membantu melakukan upaya pengentasan pengangguran generasi muda Islam berguna juga untuk meminimalisir angka pengangguran yang ada. Dengan adanya hal ini pengentasan pengangguran dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan adanya pengelolaan wakaf oleh lembaga *Baitul Mal wa Tamwil (BMT)* Nurul Jannah. wakaf memiliki peran yang hampir serupa dengan zakat namun cara penyalurannya yang berbeda dari segi rukun dan syarat nya.

Berdasarkan observasi di *Baitul Mal wa Tamwil (BMT)* Jember ini sangatlah menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai penerapannya untuk mengentaskan pengangguran dalam pengelolaan wakaf tunai yang dilakukan oleh *Baitul Mal wa Tamwil (BMT)* Nurul Jannah Jember tersebut, mengingat selama ini beberapa lembaga sosial masih banyak yang mengelola harta wakaf dalam bentuk tanah dan bangunan yang digunakan sebagai sarana pembangunan masjid dan lembaga pendidikan, namun tidak seperti wakaf tunai yang ada pada *Baitul Mal wa tamwil (BMT)* Nurul Jannah ini yang mana penyalurannya lebih mudah, dimana wakaf tunai bisa disalurkan dengan nominal senilai Rp 2.000,00. saja setiap minggunya yang diperoleh dari setiap anggota yaitu dari hasil surplus wakaf ini sedikit demi sedikit akan mengatasi permasalahan generasi muda saat ini yaitu pengangguran, seperti yang dijelaskan diatas bahwa dari surplus wakaf inilah akan

menjadi sumber dana abadi untuk diadakannya kebutuhan kebutuhan para generasi muda saat ini, salah satunya adalah magang, pelatihan pelatihan, dan lain semacamnya.

Wakaf dalam kaitannya dengan masalah ekonomi wakaf harus dikelola secara produktif sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.<sup>9</sup> Mengembangkan ekonomi syari'ah dengan sumber dana wakaf tunai menjadi pilihan yang terbaik untuk mengatasi kemiskinan<sup>10</sup>. Dengan demikianlah, dari hasil latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGELOLAAN WAKAF PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) NURUL JANNAH CADIKA KALIWATES JEMBER"

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan wakaf pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat wakaf pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember?

---

<sup>9</sup> Siti Kalimah, "Wakaf Tunai Sebagai Solusi Masalah Kemiskinan di Indonesia," Salimiya 1, No.4 (Desember 2020): 92.

<sup>10</sup> Siti Kalimah, 93.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>11</sup> Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengelolaan dana wakaf pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember.
2. Untuk Mengetahui apa faktor pendukung wakaf pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian ini harus realistis.<sup>12</sup> Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti:

1. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis semoga ilmu yang didapat sewaktu kuliah pada Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf (S1) Fakultas Ekonomi

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 45.

<sup>12</sup> Tim Penyusun, 45.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Semoga bisa diaplikasikan di dunia kerja pada khususnya.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran atau bahan evaluasi pada perusahaan terkait dalam bidang perwakafan sehingga dapat membuka wacana tentang wakaf dan mekanisme pengelolaan wakaf yang tepat.

## 3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan serta bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya khusus dalam bidang perwakafan tentang model pengelolaan wakaf pada Lembaga BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>13</sup> Adapun definisi istilah tersebut sebagai berikut :

### 1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola, dan melakukan kegiatan tertentu dengan menggunakan atau menggerakkan tenaga orang lain dalam melaksanakan kebijakan dan pencapaian tujuan organisasi.

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, 45.

## 2. Wakaf

Wakaf berasal dari bahasa Arab yang artinya menahan, berhenti, atau diam ditempat. Wakaf bertujuan untuk memanfaatkan harta benda wakaf sesuai dengan fungsinya. Wakaf berfungsi mewujudkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan untuk memajukan kesejahteraan umum. Berbeda dengan sedekah, sedekah sendiri yaitu Saat makanan sudah dilahap dan habis, maka orang tersebut dapat pahala. Tetapi tidak ada pahala lainnya setelah itu, sebab pokok sedekah itu sudah selesai dan berhenti manfaatnya. Sementara wakaf, seseorang bersedekah dengan harta yang pokoknya tetap ada.

## 3. BMT

Baitul Maal wat Tamwi (BMT) merupakan satu organisasi usaha yang bersifat mandiri yang memiliki kegiatan untuk mengembangkan berbagai kegiatan usaha yang bersifat produktif dengan maksud untuk meningkatkan kualitas dari kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh para Masyarakat kecil dan juga para pengusaha kecil. Kegiatan yang sering dilakukan oleh BMT salah satunya yaitu mendorong agar masyarakat menabung di BMT serta juga membiayai kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh mereka. Selain kegiatan tersebut *BMT* juga dapat menerima dana-dana untuk keperluan zakat, infak dan sedekah dan lalu menyalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukannya sesuai aturan yang ada.

## **F. Sistematika Pembahasan**

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Metode pembahasan, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

BAB III Metode penelitian, yang berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan terakhir tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, yang berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V Kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari penelitian.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

- a. Muhammad Ikhsan Harahap, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul “Implementasi produk wakaf uang melalui lembaga keuangan syariah”<sup>14</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi produk wakaf uang pada Bank CIMB Niaga Syariah. penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa implementasi produk wakaf pada Bank CIMB Niaga Syariah sudah baik karena merespon kebutuhan waqif, menawarkan produk wakaf yang variatif, dan bekerja sama dengan berbagai nazir dengan berbagai produk wakaf, serta penggunaan financial technology.

- b. Nur Syarifa Noviyanti, Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada tahun 2021 melakukan penelitian dengan berjudul Minat Masyarakat dalam Berwakaf Uang Serta Faktor Faktor yang Mempengaruhinya (Studi kasus pada masyarakat Kota Baubau).<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Muhammad Ikhsan Harahap, “Implementasi produk wakaf uang melalui lembaga keuangan syariah” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020), 13

<sup>15</sup> Nur Syarifa Noviyanti, “Minat Masyarakat dalam Berwakaf Uang Serta Faktor Faktor yang Mempengaruhinya (Studi kasus pada masyarakat Kota Baubau)” (skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021), 14



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat dalam berwakaf uang serta factor factor yang mempengaruhinya, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- a) Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berwakaf uang.
- b) akses informasi berpengaruh negative terhadap minat masyarakat berwakaf uang.
- c) pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berwakaf uang.
- d) peran tokoh agama berpengaruh negative terhadap minat masyarakat berwakaf uang.
- e) pengetahuan merupakan variabel moderating terhadap religiusitas dalam minat masyarakat berwakaf uang.
- f) religiusitas, pendapatan, dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan masyarakat berwakaf uang.

- c. Dini Mustika Erinawati, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan judul Analisis Potensi

Pengelolaan Wakaf Wasiat Polis Asuransi Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah.<sup>16</sup>

Jenis penelitian ini yaitu field research atau penelitian lapangan, sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari wawancara langsung dengan pihak PT. SunLife Financial Syariah, sementara data sekunder diperoleh dari literatur kepustakaan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan lalu di analisis secara deskriptif-kualitatif yaitu menyajikan data secara rinci sehingga dapat diperoleh gambaran atau suatu penjelasan dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan wakaf wasiat polis pada PT.Sunlife Financial Syariah Bandar Lampung dilakukan berdasarkan pada ketentuan yang berlaku pada fatwa DSNMUI No.106/DSN-MUI/X/2016 tentang wakaf manfaat asuransi dan manfaat investasi, dimana penerapan pengelolaan wakaf wasiat polis ini menerapkan setiap nasabah dapat mewakafkan manfaat asuransi sebesar 45% dan wakaf investasi maksimal 30%. Wakaf tersebut dapat dicairkan pada saat pengajuan klaim. Secara eksplisit wakaf wasiat polis PT.Sunlife Financial Syariah Bandar Lampung memiliki iii potensi yang cukup bagus dengan melihat bahwa masyarakat Bandar Lampung didominasi oleh masyarakat muslim, kemudian wakaf

---

<sup>16</sup> Dini Mustika Erinawati, “Analisis Potensi Pengelolaan Wakaf Wasiat Polis Asuransi Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 14

juga merupakan bentuk kedermawanan dalam Islam yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat sehingga menjanjikan pahala yang tidak terputus, selanjutnya produk wakaf asuransi merupakan salah satu produk yang spesifik dan hanya berlaku di asuransi syariah.

- d. Danu Armada, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul Analisis Standar Kompetensi Nadzir Dalam Upaya Pengelolaan Wakaf Untuk Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Badan Wakaf Indonesia Kota Medan).<sup>17</sup>

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengelolaan dan pemberdayaan wakaf yang sudah dilakukan oleh Badan Wakaf Indonesia dan untuk mengetahui upaya Badan Wakaf Indonesia dalam meningkatkan standar nazhir. Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang penjelannya menggunakan penggambaran dari permasalahan yang terjadi atau fenomena yang terjadi yang sedang diteliti. Saat ini Badan Wakaf Indonesia juga gencar melakukan pertemuan-pertemuan dengan beberapa badan atau lembaga yang menaungi wakaf untuk merumuskan standarisasi terhadap nazhir-

---

<sup>17</sup> Danu Armada, "Analisis Standar Kompetensi Nadzir Dalam Upaya Pengelolaan Wakaf Untuk Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Badan Wakaf Indonesia Kota Medan), (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2020), 12

nazhir di Indonesia sebagai bentuk optimisme terhadap wakaf yang dapat mensejahterakan umat.

- e. Yati Azhara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan judul pola pendistribusian wakaf uang dalam pembangunan sumur wakaf oleh global wakaf-aksi cepat tanggap (act) Kota Pekanbaru.<sup>18</sup>

Skripsi ini membahas mengenai Pola Pendistribusian Wakaf Uang Dalam Pembangunan Sumur Wakaf Oleh Global Wakaf-Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya pola pendistribusian wakaf uang ini dalam pembangunan sumur wakaf yang dilakukan oleh Global Wakaf-ACT Pekanbaru agar bisa terbangunnya sumur wakaf tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara bersama informan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ditemukan bahwa Global Wakaf ACT menggunakan lima pola pendistribusian pertama yaitu survey lokasi, dalam survey lokasi pihak ACT turun langsung ke lapangan untuk melihat keadaan daerah tersebut. Kedua, assessment (penilaian), setelah dilakukan survey

---

<sup>18</sup> Yati Azhara, “pola pendistribusian wakaf uang dalam pembangunan sumur wakaf oleh global wakaf-aksi cepat tanggap (act) Kota Pekanbaru”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), 13

lokasi maka akan adanya penilaian mengenai daerah itu. Ketiga, koordinasi pihak desa dengan mengadakan focus group discussion (FGD) mengenai pembangunan di daerah itu. Keempat, pengajuan RAB, hal ini dilakukan untuk mengetahui berapa dana yang akan dikeluarkan untuk pembangunan sumur wakaf. Kelima, implementasi pembangunan sumur wakaf, hal ini dilakukan setelah semua tahap-tahap pendistribusian dilaksanakan maka langsung diadakan pembangunan.

- f. Ayu Ana Widiastuti, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019 melakukan penelitian dengan judul Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya.<sup>19</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis. Pengumpulan dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan wawancara secara langsung kepada informan, yang meliputi ketua, sekretaris, dan koordinatur wakaf. Kedua dengan cara pengumpulan data mengenai pengelolaan wakaf uang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

---

<sup>19</sup> Ayu Ana Widiastuti, "Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), 13

Surabaya dengan menggunakan fungsi manajemen yakni POAC (planning, organizing, actuating, controlling).

- g. Mustajap, Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul Kesadaran Hukum Koperasi Masjid Sabilillah Kota Malang Dalam Pengelolaan Wakaf Uang.<sup>20</sup>

Penelitian ini mengkaji tentang kesadaran hukum koperasi Masjid Sabilillah Malang selaku pengelola Wakaf Uang terhadap aturan-aturan wakaf uang dalam hukum positif Indonesia. Selama ini banyak pengelola wakaf uang yang tidak mentaati peraturan yang diatur dalam pengelolaan wakaf uang salah satunya koperasi masjid Sabilillah. Oleh karena itu, dengan konsep kesadaran hukum yang memiliki empat indikator yaitu pengetahuan hukum, pemahaman hukum, sikap hukum, dan perilaku hukum dapat mengkaji seberapa tinggi tingkat kesadaran hukum koperasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian sosiologis. Artinya penulis menggunakan data primer di lapangan yaitu pada koperasi Masjid Sabilillah. Hasil penelitian yang diperoleh adalah kesadaran hukum Masjid Sabilillah masjid hanya mencapai tingkat pengetahuan dan pemahaman hukum. Sedangkan sikap dan perilaku hukum koperasi sangat rendah. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa tingkat kesadaran hukum koperasi Masjid Sabilillah tergolong rendah.

---

<sup>20</sup> Mustajap, "Kesadaran Hukum Koperasi Masjid Sabilillah Kota Malang Dalam Pengelolaan Wakaf Uang", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 14

- h. Ana Mar'a Khonita, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul Analisis Dampak Penerapan Strategi Pengelolaan Wakaf Uang (Studi kasus Global Wakaf ACT Pusat).<sup>21</sup>

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis Strategi Lembaga Global Wakaf ACT dalam melakukan pengelolaan wakaf uang dan untuk mengetahui dampak penerapan rencana strategis terhadap pengelolaan hasil wakaf uang Lembaga Global Wakaf ACT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data lapangan yang diperoleh dari data lapangan berupa wawancara. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, buku, koran, jurnal, internet, penelitian terdahulu dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Ada 3 Rencana strategis yang diterapkan oleh Lembaga Global Wakaf ACT yaitu 1. Membuat Ekosistem Program yang menyentuh dari hulu hingga ke hilirnya, 2. Mengelola dana wakaf uang secara professional, 3. Melakukan evaluasi secara berkala. Kedua, Dampak penerapan rencana strategis terhadap pengelolaan wakaf uang Global Wakaf ACT pada tahun 2017-2018 sangat efektif karena terjadinya peningkatan dalam presentase di tahun 2017 sebesar 6,79% dan di tahun 2018 sebesar 95,48%.

---

<sup>21</sup> Ana Mar'a Khonita, "Analisis Dampak Penerapan Strategi Pengelolaan Wakaf Uang (Studi kasus Global Wakaf ACT Pusat)", (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021), 12

- i. Muhammad Syafiq, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2022 melakukan penelitian yang berjudul Pengelolaan Wakaf Uang Dalam Persektif Hukum di Indonesia (Studi Kasus Pada LAZISWA At-Taqwa Cirebon).<sup>22</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi perumusan masalah “Bagaimana strategi penghimpunan wakaf uang pada LAZISWA At-Taqwa Cirebon dan bagaimana pengelolaan wakaf uang yang dilakukan oleh LAZISWA At-Taqwa Cirebon”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dihimpun dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis dalam bentuk narasi. Adapun hasil penelitian ini: LAZISWA At-Taqwa menerapkan strategi penghimpunan wakaf uang dengan menggunakan metode penghimpunan langsung dan metode penghimpunan tidak langsung. Metode penghimpunan langsung meliputi wakaf corner dan event. Sedangkan metode penghimpunan tidak langsung meliputi media sosial, radio maritim, brosur dan banner. Pengelolaan wakaf uang yang dilakukan oleh LAZISWA At-Taqwa dapat dikatakan belum produktif, hal ini dikarenakan penyaluran wakaf uang masih terbatas pada keperluan peribadatan, pengadaan al-Qur’an, pembangunan dan renovasi masjid.

---

<sup>22</sup> Muhammad Syafiq, “Pengelolaan Wakaf Uang Dalam Persektif Hukum di Indonesia (Studi Kasus Pada LAZISWA At-Taqwa Cirebon)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2022), 15



- j. Pramesti Diana Putri, Institut agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan berjudul Pengaruh Pelatihan, Inovasi dan Pendampingan Usaha Pengelolaan Wakaf Uang Terhadap Keberhasilan Usah Nasabah Dengan Proaktif Sebagai Variabel Moderasi (Studi di Bank Wakaf Mikro Syubbanul Wathon Masalahah Magelang).<sup>23</sup>

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peningkatan kemiskinan di Indonesia akibat dari wabah pandemi covid-19 yang melanda dari tahun 2020 hingga 2022 kini. Oleh karena wabah tersebut masyarakat di Indonesia banyak yang mengalami gulung tikar dan juga kehilangan pekerjaan. Islam yang menjadi agama mayoritas di Indonesia memberikan solusi dan berperan dalam penanganan masalah sosial ekonomi tengah wabah Covid-19 salah satu caranya dengan adanya instrumen wakaf yang diharapkan memberikan peranan mengatasi masalah tersebut. Sebagaimana fintech yang dapat berperan menjadi penghubung antara masyarakat kemampuan finansial tinggi, dan masyarakat yang mengalami kekurangan finansial akibat pandemi covid Metode pengumpulan data penelitian ialah dengan menggunakan data primer yang bersumber pada kuesioner yang dibagikan kepada nasabah bank wakaf mikro.

---

<sup>23</sup> Pramesti Diana Putri, “Pengaruh Pelatihan, Inovasi dan Pendampingan Usaha Pengelolaan Wakaf Uang Terhadap Keberhasilan Usah Nasabah Dengan Proaktif Sebagai Variabel Moderasi (Studi di Bank Wakaf Mikro Syubbanul Wathon Masalahah Magelang)”, (Skripsi, Institut agama Islam Negeri Salatiga, 2022), 13

Hasil penelitian menunjukkan jika variabel Pelatihan dan Pendampingan mampu mempengaruhi Keberhasilan Usaha, sedangkan variabel Inovasi tidak mampu mempengaruhi Keberhasilan Usaha. Kemudian variabel Proaktif tidak mampu memoderasi hubungan antara Pelatihan, Inovasi dan Pendampingan terhadap Keberhasilan Usaha.

**TABEL 2.1**

**PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU**

<b>NO</b>	<b>PENELTIAN TERDAHULU</b>	<b>PERSAMAAN</b>	<b>PERBEDAAN</b>
1.	Muhammad Ikhsan Harahap, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul “Implementasi produk wakaf uang melalui lembaga keuangan syariah”	pada penggunaan metodenya yaitu sama sama menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang wakaf uang	Terletak pada objek penelitiannya, fokus penelitian, dan tujuan penelitiannya.
2.	Nur Syarifa Noviyanti, Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada tahun 2021 melakukan penelitian dengan berjudul Minat Masyarakat dalam Berwakaf Uang Serta Faktor Faktor yang Mempengaruhinya (Studi	pada pembahasannya yaitu sama sama membahas tentang wakaf uang	pada objek penelitiannya, fokus dan tujuan penelitiannya.

	kasus pada masyarakat kota Baubau)		
3.	Dini Mustika Erinawati, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan judul Analisis Potensi Pengelolaan Wakaf Wasiat Polis Asuransi Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah.	pada pembahasannya dan sama sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif	pada objek penelitiannya, fokus dan tujuan penelitiannya.
4.	Danu Armanda, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul Analisis Standar Kompetensi Nadzir Dalam Upaya Pengelolaan Wakaf Untuk Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Badan Wakaf Indonesia Kota Medan).	yaitu pada pembahasannya yaitu sama sama membahas tentang wakaf.	pada objek penelitiannya, fokus dan tujuan penelitiannya.
5.	Yati Azhara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan judul pola pendistribusian wakaf uang dalam	sama sama menggunakan metode pendekatan kualitatif dan sama sama membahas	pada objeknya, fokus dan tujuan penelitiannya.

	pembangunan sumur wakaf oleh global wakaf-aksi cepat tanggap (act) kota Pekanbaru.	tentang wakaf uang.	
6.	Ayu Ana Widiastuti, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019 melakukan penelitian dengan judul Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya.	Sama sama memiliki metode kualitatif dan pengumpulan data dengan wawancara dan observasi, sama sama membahas tentang wakaf uang	pada objeknya, fokus dan tujuan penelitiannya.
7.	Mustajap, Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul Kesadaran Hukum Koperasi Masjid Sabilillah Kota Malang Dalam Pengelolaan Wakaf Uang.	pada pembahasannya yaitu sama sama membahas tentang wakaf uang.	pada objeknya, fokus dan tujuan penelitiannya.
8.	Ana Mar'a Khonita, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul Analisis Dampak Penerapan Strategi Pengelolaan Wakaf Uang (Studi kasus Global Wakaf ACT Pusat).	pada pembahasannya yaitu sama sama membahas tentang pengelolaan wakaf uang dan sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	pada objeknya, fokus dan tujuan penelitiannya.

9.	Muhammad Syafiq, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2022 melakukan penelitian yang berjudul Pengelolaan Wakaf Uang Dalam Persektif Hukum di Indonesia (Studi Kasus Pada LAZISWA At-Taqwa Cirebon).	pada pembahasannya.	pada objeknya, fokus dan tujuan penelitiannya.
10.	Pramesti Diana Putri, Institut agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan berjudul Pengaruh Pelatihan, Inovasi dan Pendampingan Usaha Pengelolaan Wakaf Uang Terhadap Keberhasilan Usah Nasabah Dengan Proaktif Sebagai Variabel Moderasi (Studi di Bank Wakaf Mikro Syubbanul Wathon Masalah Magelang).	pada pembahasannya.	terletak pada objeknya, fokus dan tujuan penelitiannya

Sumber : Diolah dari Penelitian Terdahulu

## B. Kajian Teori

### 1. Pengelolaan Wakaf

#### a. Pengertian tentang wakaf

Kata wakaf atau wakaf berasal dari bahasa Arab yang berasal dari akar kata wa-qa-fa yang berarti menahan, berhenti, diam di tempat atau berdiri. Kata waqafa-yaqifu-waqfan semakna dengan kata habasa-yahbisu-tahbisan. Kata wakaf dalam bahasa Arab mengandung makna: menahan, menahan harta untuk diwakafkan, tidak dipindahmilikkan. Dalam bahasa

Arab, istilah wakaf kadang-kadang bermakna objek atau benda yang diwakafkan atau dipakai dalam pengertian wakaf sebagai institusi seperti yang dipakai dalam perundang-undangan Mesir. Di Indonesia, termasuk wakaf dapat bermakna objek yang diwakafkan atau institusi.

Menurut istilah meskipun terdapat perbedaan penafsiran, disepakati bahwa makna wakaf adalah menahan dzatnya benda dan memanfaatkan hasilnya atau menahan dzatnya dan menyedekahkan manfaatnya. Adapun perbedaan antara zakat dengan wakaf yaitu : pada hukumnya, zakat termasuk dari bagian rukun Islam sehingga hukumnya menjadi wajib, sementara wakaf bukan dari bagian rukun Islam sehingga hukumnya adalah sunnah.

Dengan demikian, wakaf dapat diartikan sebagai sebuah perbuatan hukum yang secara sadar dilakukan seseorang dengan cara memisahkan sebagian harta yang dimilikinya agar dipergunakan untuk kepentingan umum demi mendekatkan diri pada Allah SWT.<sup>24</sup>

#### b. Dasar Hukum Wakaf

Di dalam Alquran, tidak ditemukan ayat yang secara khusus berbicara tentang wakaf. Namun, terdapat ayat-ayat yang secara umum menerangkan tentang konsep infaq, antara lain: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir. Pada tiap-tiap bulir terdapat seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi sesiapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usaha kamu yang baik-baik, dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu.”

“Kamu sekali-kali tidak sampai pada kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian dari apa yang kamu cintai.”

---

<sup>24</sup> Ahmad Hasan Ridwan, Manajemen Baitul Mal Wat Tamwil (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 212

Adapun dasar wakaf menurut hadis yang sering dijadikan rujukan adalah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah, "Apabila seorang manusia itu meninggal dunia, maka terputuslah amal perbuatannya kecuali tiga hal; yaitu sedekah jariyah, ilmu pengetahuan yang bisa diambil manfaatnya, dan anak soleh yang mendoakan kedua orang tuanya." Di Indonesia, terdapat beberapa rujukan yang menjadi dasar pemberlakuan perwakafan, antara lain:

- 1) Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf
  - 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf
  - 3) Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 2 Tahun 2017
  - 4) Kompilasi Hukum Islam.<sup>25</sup>
- c. Tujuan dan Fungsi Wakaf

Adapun tujuan umum wakaf adalah bahwa wakaf memiliki fungsi sosial. Allah memberikan manusia kemampuan dan karakter yang beraneka ragam. Dari sinilah, kemudian timbul kondisi dan lingkungan yang berbeda di antara masing-masing individu. Ada yang miskin, kaya, cerdas, bodoh, kuat dan lemah. Di balik semua itu, tersimpan hikmah. Di mana, Allah memberikan kesempatan kepada yang kaya menyantuni yang miskin, yang cerdas membimbing yang bodoh dan yang kuat menolong yang lemah, yang demikian merupakan wahana bagi manusia untuk melakukan kebajikan sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah, sehingga interaksi antar manusia saling terjalin.

Sedangkan fungsi wakaf menurut KHI Pasal 216 dan Pasal 5 UU No.41 Tahun 2004 Tentang Wakaf dimaksudkan dengan adanya wakaf terciptanya sarana dan prasarana bagi kepentingan umum sehingga terwujudnya kesejahteraan bersama baik dalam hal ibadah ataupun dalam

---

<sup>25</sup> Rohman, *Hukum Wakaf Indonesia*, (Bekasi: Ubharajaya, 2020), 08

hal mu'amalah. Dengan demikian orang yang kehidupannya di bawah garis kemiskinan dapat tertolong kesejahteraannya dengan adanya wakaf. Kemudian umat Islam yang lainnya dapat menggunakan benda wakaf sebagai fasilitas umum sekaligus dapat mengambil manfaatnya.<sup>26</sup>

d. Syarat dan Rukun Wakaf

Wakaf dinyatakan sah apabila telah terpenuhi rukun dan syaratnya.

Rukun wakaf menurut fiqh ada 4 (empat) macam, yaitu :

- 1) waqif (orang yang mewakafkan)
- 2) Mauquf 'alaih (pihak yang diserahkan wakaf)
- 3) Mauquf (harta yang diwakafkan)
- 4) Shighat atau iqrar (pernyataan atau ikrar wakif sebagai suatu kehendak untuk mewakafkan).<sup>27</sup>

e. Macam Macam Wakaf

Bila ditinjau dari segi peruntukan ditujukan kepada siapa wakaf itu, maka wakaf dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Wakaf Ahli

Wakaf Ahli yaitu wakaf yang ditujukan kepada orang - orang tertentu, seorang atau lebih, keluarga si wakif atau bukan. Wakaf seperti ini juga disebut wakaf Dzurri. Apabila ada seseorang mewakafkan sebidang tanah kepada anaknya, lalu kepada cucunya, wakafnya sah dan yang berhak mengambil manfaatnya adalah mereka yang ditunjuk dalam pernyataan wakaf. Wakaf jenis ini (wakaf ahli/dzurri) kadang-kadang juga disebut wakaf 'alal aulad, yaitu wakaf yang diperuntukkan bagi kepentingan dan jaminan sosial dalam lingkungan keluarga (famili), lingkungan kerabat sendiri.

Wakaf untuk keluarga ini secara hukum Islam dibenarkan berdasarkan Hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhari dan

<sup>26</sup> Abdul Nasir Khoerudin, "Tujuan Dan Fungsi Wakaf Menurut Para Ulama Dan Undang Undang di Indonesia," *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan Tazkiya* (April: 2018: 07.

<sup>27</sup> Rohman, 57.



Muslim dari Anas bin Malik tentang adanya wakaf keluarga Abu Thalhah kepada kaum kerabatnya. Dalam satu segi, wakaf ahli (dzurri) ini baik sekali, karena si wakif akan mendapat dua kebaikan, yaitu kebaikan dari amal ibadah wakafnya, juga kebaikan dari silaturahmi terhadap keluarga yang diberikan harta wakaf. Akan tetapi, pada sisi lain wakaf ahli ini sering menimbulkan masalah. wakaf ahli untuk saat ini dianggap kurang dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan umum, karena sering menimbulkan kekaburan dalam pengelolaan dan pemanfaatan wakaf oleh keluarga yang diserahi harta wakaf. Di beberapa Negara tertentu, seperti : Mesir, Turki, Maroko dan Aljazair, wakaf untuk keluarga (ahli) telah dihapuskan, karena pertimbangan dari berbagai segi, tanah-tanah wakaf dalam bentuk ini dinilai tidak produktif.<sup>28</sup>

## 2. Wakaf Khairi

Wakaf Khairi yaitu, wakaf yang secara tegas untuk kepentingan agama (keagamaan) atau kemasyarakatan (kebajikan) seperti wakaf yang diserahkan untuk keperluan pembangunan masjid, sekolah, jembatan, rumah sakit, panti asuhan anak yatim dan lain sebagainya. Jenis wakaf ini seperti yang dijelaskan dalam Hadits Nabi Muhammad SAW yang menceritakan tentang wakaf Sahabat Umar bin Khattab. Beliau memberikan hasil kebunnya kepada fakir miskin, Ibnu Sabil, Sabilillah, para tamu, dan hamba sahaya yang berusaha menebus dirinya. Wakaf ini ditujukan kepada umum dengan tidak terbatas penggunaannya yang mencakup semua aspek untuk kepentingan dan kesejahteraan umat manusia pada umumnya. Kepentingan umum tersebut bisa untuk jaminan sosial, pendidikan, kesehatan, pertahanan, keamanan dan lain-lain. Dalam tinjauan penggunaannya, wakaf jenis ini jauh lebih banyak manfaatnya

<sup>28</sup> Choirun Nissa, "Sejarah, Dasar Hukum dan Macam Macam Wakaf," (Tazkiya: Desember 2017), 216.

dibandingkan dengan jenis wakaf ahli, karena tidak terbatasnya pihak-pihak yang ingin mengambil manfaat.

f. Keutamaan Wakaf.

Tidak hanya amal bersedekah saja, amal wakaf juga memiliki manfaat di dunia dan kehidupan akhirat yang secara detail dibahas di dalam buku Fikih Zakat, Sedekah, Dan Wakaf. Berikut adalah manfaat dari wakaf yaitu:

1. Mendapatkan amal jariah

Orang yang berwakaf pahalanya akan mengalir terus menerus selama hidupnya sampai ia meninggal dunia. Hal ini dijelaskan dalam hadits riwayat Muslim yang artinya berbunyi :

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputus lah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do’a anak yang sholeh”

2. Mempererat tali persaudaraan

Dengan mewakafkan harta yang bisa digunakan oleh masyarakat umum tentunya akan mempererat tali persaudaraan, karena sama-sama bisa menikmati sarana dari wakaf tersebut.

3. Membantu pembangunan negara

Harta yang diwakafkan untuk membangun sarana umum seperti masjid, sekolah, fasilitas kesehatan atau jalanan tentunya akan bisa dinikmati oleh orang-orang yang membutuhkan. Hal ini tentunya sangat berpengaruh dalam pembangunan negara.

4. Membangun jiwa sosial yang tinggi

Tidak hanya bersedekah, mewakafkan harta benda juga menjadi salah satu sarana untuk membangun jiwa sosial yang ada di diri manusia. Dengan berwakaf tentunya akan meringankan beban orang yang lebih membutuhkan.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Ahmad, “Pengertian Wakaf: Jenis, Rukun, Saksi Dan Keutamaan Berwakaf” Literasi (April: 2021): 05.

## 2. Strategi Distribusi

### a. Pengertian Distribusi

Secara umum definisi Distribusi Adalah aktivitas menyalurkan produk baik barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Terdapat pengertian distribusi yang lain. Distribusi adalah aktivitas pemasaran dalam rangka memudahkan dalam penyampaian produk dari tangan produsen kepada konsumen.

Definisi distribusi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Pengertian distribusi adalah kegiatan memindahkan produk dari sumber ke konsumen akhir dengan saluran distribusi pada waktu yang tepat.
2. Arti distribusi adalah aktivitas menyalurkan atau mengirimkan barang dan jasa supaya sampai konsumen akhir.<sup>30</sup>

Dalam ilmu ekonomi, istilah distribusi tidak bisa lepas dari konsumen dan produsen. Artinya, barang atau jasa hasil produksi tidak mempunyai nilai guna kalau tidak sampai ke tangan konsumen. Berbagai hasil produksi, seperti produk produk sembako, beraas, gula, tepung, minyak goreng, pelayanan lembaga kesehatan, lembaga keuangan yang dihasilkan oleh pabrik (produsen) tidak akan sampai ke konsumen, kalau tidak ada yang menyalurkan ke konsumen, baik secara perorangan

---

<sup>30</sup> Wandy Zulkarnaen, "Evaluasi Kinerja Distribusi Logistik KPU Jawa Barat Sebagai Para Meter Sukses Pilkada Serentak 2018", Jimea (Februari: 2020): 13.

maupun oleh suatu lembaga. Hasil produksi akan sampai ke konsumen dengan kegiatan yang disebut produksi.

Distribusi adalah bagian dari bauran pemasaran (produk, harga, distribusi, dan promosi) yang memegang peranan cukup penting. Sebab, distribusi berperan dalam pengalokasian barang agar mudah dijangkau konsumen.

Beberapa pengertian distribusi menurut para ahli :

- a) Menurut Nirwan Sembiring. Distribusi adalah penyaluran barang dari suatu tempat ke tempat lainnya atau dari produsen ke konsumen untuk dimanfaatkan.
- b) Menurut Kotler dan Amstrong, Distribusi adalah aktivitas perusahaan agar produk atau jasa mudah didapatkan oleh konsumen sarannya.
- c) Menurut Soekartawi, distribusi adalah aktivitas menyalurkan atau mengirimkan barang dan jasa sampai konsumen akhir.<sup>31</sup>

b. Konsep Strategi Distribusi

Secara konseptual, Distribusi yang dilakukan oleh distributor tidak jauh berbeda antara distributor yang satu dengan distributor yang lainnya, yaitu mendistribusikan produk ke outlet/pelanggan/konsumen secara cepat dan tepat. Cepat artinya selain sesuai dengan komitmen distributor, distribusi juga cepat dapat segera dijual lagi oleh pelanggan. Tepat artinya,

---

<sup>31</sup> Nanang Tegar, "Dasar Dasar Manajemen Distribusi," Anak Hebat Indonesia (Juli: 2022): 02.

produk yang dikirim sesuai atau tepat dengan yang dipesan oleh pelanggan.

Dapat disimpulkan bahwa konsep distribusi tidak bisa lari dari pelayanan pengiriman produk ke pelanggan (outlet, konsumen) secara cepat dan tepat. Sebagai distributor (siapa pun yang duduk di kursi pimpinan), tentu harus menguasai ilmu manajemen distributor. Bagaimana owner dan tim redaksi, dibantu oleh manajer operasional, manajer keuangan, membuat perencanaan operasional penjualan, kemudian mengorganisasi segala sumber daya perusahaan yang ada (karyawan, bangunan fisik, armada, komputer, dan jaringannya) untuk digerakkan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Disinilah fungsi dan tugas manajer operasional.<sup>32</sup>

### c. Fungsi dan Manfaat Distribusi

(Fungsi distribusi)

1. Fungsi pertukaran : penjualan dan pembelian
2. Fungsi fisik : penyimpanan, transportasi dan pengolahan
3. Fungsi fasilitasi : grading dan standarisasi, pembiayaan, penerimaan resiko, informasi pasar.

(Manfaat distribusi)

1. Didasarkan pada waktu, kegiatan distribusi yang memanfaatkan waktu tertentu. Mengatur waktu penggunaan suatu barang. Misalnya

---

<sup>32</sup> Nanang Tegar, 102

pembelian beras yang dilakukan Bulog pada saat musim panen, dan dijual kembalipada saat masyarakat membutuhkan.

2. Didasarkan pada tempat, memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain yang mempunyai nilai ekonomis lebih tinggi.<sup>33</sup>

d. Jenis dan Saluran Distribusi

Menurut Assauri, saluran distribusi merupakan lembaga lembaga yang memasarkan produk, yang berupa barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dinamakan saluran distribusi selalu melibatkan unsur produsen, konsumen, dan juga perantara yang berfungsi sebagai media pemindahan kepemilikan barang.

Jenis saluran distribusi secara umum :

a. Saluran disribusi barang, terdiri dari :

1. Produsen-konsumen
2. Produsen-pengecer-konsumen
3. Produsen-pedagang besar-pengecer-konsumen
4. Produsen-agen-pengecer-konsumen
5. Produsen-agen-pedagang besar-pengecer-konsumen.

b. Saluran distribusi industri, terdiri dari :

1. Produsen-pemakai industri
2. Produsen-distributor industri-pemakai industri
3. Produsen-agen-pemakai industri

---

<sup>33</sup> Nanang Tegar, 03

### 3. Manajemen Sumber Daya Alam (SDM)

#### A. Pengertian Manajemen SDM

Pengertian Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya Mathis dan Jackson. Sedangkan SDM adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.<sup>34</sup>

#### B. Fungsi Manajemen SDM

Manajemen Sumberdaya Manusia merupakan suatu proses dalam memperoleh, melatih, menilai, dan memberi kompensasi pada karyawan serta menjaga hubungan antar karyawan, keselamatan, kesehatan, dan perhatian yang sewajarnya.

##### a) Fungsi MSDM meliputi :

###### Perencanaan Sumberdaya Manusia (HR Planning)

- Analisis Pekerjaan (Job Analysis)
- Kebutuhan Karyawan (Labor Needs)

###### Penataan Staff (Staffing)

- Merekrut (Recruit)
- Menyeleksi Calon Karyawan (Select Candidates)

---

<sup>34</sup> Wenny Desty Febrian, "Manajemen Sumber Daya Manusia," Eureka Media Aksara (Juni: 2022): 01.

#### Pelatihan dan Pengembangan (Training and Development)

- Orientasi dan Melatih (Orient and Train)
- Melatih dan Mengembangkan (Train and Develop)

#### Kompensasi (Compensation)

- Upah dan Gaji (Wages and Salaries)
- Insentif dan Kesejahteraan (Incentives and Benefits)

#### Manajemen Kinerja (Performance Management)

- Kinerja (Performance)
- Komunikasi (Communicate)
- Melatih dan Mengembangkan (Train and Develop)

#### Hubungan Antar Karyawan (Employee Relations)

- Komitmen Karyawan (Employee Commitment)
- Kesempatan yang Sama (Equal Opportunity)
- Kesehatan dan Keselamatan (Health and Safety)
- Tuntutan (Grievances)<sup>35</sup>

#### C. Tujuan Manajemen SDM

Tujuan-tujuan MSDM terdiri dari empat tujuan, yaitu :

##### 1) Tujuan Organisasional

Ditujukan untuk dapat mengenali keberadaan manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam memberikan kontribusi pada pencapaian efektivitas organisasi. Walaupun secara formal suatu

---

<sup>35</sup> Siti Syamsiyar, "Manajemen Sumber Daya Manusia," Jurnal (Yogyakarta: 2007): 03.



departemen sumber daya manusia diciptakan untuk dapat membantu para manajer, namun demikian para manajer tetap bertanggung jawab terhadap kinerja karyawan. Departemen sumber daya manusia membantu para manajer dalam menangani hal-hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia Organisasional.

2) Tujuan Fungsional

Ditujukan untuk mempertahankan kontribusi departemen pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sumber daya manusia menjadi tidak berharga jika manajemen sumber daya manusia memiliki kriteria yang lebih rendah dari tingkat kebutuhan organisasi.

3) Tujuan Sosial

Ditujukan untuk secara etis dan sosial merespon terhadap kebutuhan-kebutuhan dan tantangan-tantangan masyarakat melalui tindakan meminimasi dampak negatif terhadap organisasi. Kegagalan organisasi dalam menggunakan sumber dayanya bagi keuntungan masyarakat dapat menyebabkan hambatan-hambatan.

4) Tujuan Personal

Ditujukan untuk membantu karyawan dalam pencapaian tujuannya, minimal tujuan-tujuan yang dapat mempertinggi kontribusi individual terhadap organisasi. Tujuan personal karyawan harus dipertimbangkan jika parakaryawan harus dipertahankan, dipensiunkan, atau dimotivasi. Jika tujuan personal tidak

dipertimbangkan, kinerja dan kepuasan karyawan dapat menurun dan karyawan dapat meninggalkan organisasi.<sup>36</sup>

#### D. Peran Manajemen SDM

##### 1. Menjaga stabilitas pekerjaan

Penurunan dan peningkatan produktivitas kerja adalah fase yang pasti ada dan akan terus menerus terjadi sudah seharusnya baik pimpinan perusahaan maupun karyawan maupun siapapun yang memahami hal ini bahwa kerja karyawan bukan hanya bekerja saja, tetapi juga menjaga stabilitas pekerjaan.

##### 2. Meningkatkan kualitas kerja lewat potensi masing – masing karyawan

Setiap karyawan memilikim potensi yang berbeda. Akan tetapi hal ini ternyata dapat meningkatkan kualitas kerjaapalagi jika perbedaan potensi di masing msing karyawan dapat dioptimalkan. Bukan hanya meningkatkan kualitas kerja , namun secara tidak langsung dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

##### 3. Mempunyai inovasi dan kreativitas yang tinggi

apabila karyawan tidak inovatif dan tidak mempunyai kreativitas yang tinggi , tentu hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis perusahaan.

##### 4. Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak internal dan eksternal.

---

<sup>36</sup> Husaini, “Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi,” Jurnal Warta (Januari:2017): 07.

Demi keberlangsungan perusahaan, Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak internal dan eksternal penting dilakukan demi mempermudah dan memperluas relasi karyawan itu sendiri.

5. Menjaga nama baik perusahaan.

Bagaimanaapun kondisi perusahaan atau sikap dengan rekan sesama karyawan sebaiknya setiap karyawan menyembunyikan hal ini, terutama pada orang – orang di luar organisasi.<sup>37</sup>

E. Perencanaan & Pemberdayaan sumber Daya Manusia

Sesuai dengan prinsip manajemen, perencanaan sumber daya manusia menjadi hal yang pertama dan yang paling utama. Keberadaan pegawai di dalam perusahaan guna mengisi fungsi, tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam organisasi. Oleh karena itu, berapa jumlah pegawai yang diperlukan dan bagaimana fungsi serta tugas yang harus mereka laksanakan, memerlukan perencanaan yang matang. Sumber dari sumber daya manusia tentu saja dari luar perusahaan namun pada kondisi tertentu juga bisa berasal dari dalam perusahaan. Keduanya bisa terjadi apabila perusahaan telah berada pada skala besar.<sup>38</sup>

Menurut Michael Armstrong perencanaan sumber daya manusia adalah menaksir kebutuhan terhadap orang orang di masa mendatang, baik jumlah dan tingkatan keahlian serta kecakapan. Merumuskan dan menerapkan rencana untuk memenuhi kebutuhan tersebut

---

<sup>37</sup> Nanang Tegar, 42.

<sup>38</sup> Iriani Ismail, "Mengelola Sumber Daya Manusia", Jurnal (Malang : 2022): 119.

melalui rekrutmen, pelatihan, pengembangan, atau apabila perlu pengurangan (pengurangan biaya – biaya).<sup>39</sup>

Menurut Noe, et la. Pemberdayaan adalah pemberian tanggung jawab dan wewenang terhadap pekerjaan untuk mengambil keputusan menyangkut pengembangan produk dan pengambilan keputusan. Lalu, menurut menurut cook dan Macualy, yaitu pemberdayaan adalah perubahan yang terjadi pada manajemen yang dapat membantu menciptakan suatu lingkungan dimana setiap individu dapat menggunakan kemampuan dan energinya untuk perusahaan. Para ahli menyimpulkan bahwa pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) meliputi bagaimana perusahaan memberdayakan kemampuan, tanggung jawab, dan wewenang sumber daya manusia (karyawannya). Bagaimana perusahaan dapat menggali kemampuan karyawannya untuk bertanggung jawab terhadap tugasnya sesuai job description untuk memegang wewenang yang sudah diberikan oleh perusahaan untuk dilakukan dan dikembalikan secara benar. Dari sinilah muncul istilah ; the right man on the right place and the right man on the right job, (penempatan orang-orang yang tepat pada tempat dan untuk jabatan yang tepat).<sup>40</sup>

#### F. Desain dan Analisis Tugas dan Jabatan.

Perencanaan tentang berapa jumlah pegawai, kompetensi yang harus dimiliki, dan sifat pekerjaan akan sangat berpengaruh

---

<sup>39</sup> Nanang Tegar, 25.

<sup>40</sup> Nanang Tegar, 34.

terhadap perencanaan sumber daya manusia. Oleh karena itu dalam melaksanakan kegiatan perencanaan perlu dilakukan analisis tugas dan jawaban. Berpa kebutuhan pegawai yang berada di lapangan, di dalam pabrik, dan di bagian administrasi memerlukan desai yang tepat.

#### G. Rekrutmen dan Seleksi

Bagian penting dari proses rekrutmen adalah seleksi calon pegawai, biasanya semakin tinggi citra suatu perusahaan semakin ketat proses seleksi yang dilakukan. Secara umum seleksi dilakukan dengan beberapa tahapan yang pada umumnya meliputi, seleksi administratif, tes potensi akademik, wawancara, tes kesehatan.<sup>41</sup>

Dalam argumentasi pengelolaan SDM, pada dimensi manajemen sumber daya manusia dikatakan bahwa Kualitas organisasi bergantung pada kualitas orang-orang yang didalamnya. Ini menjadi keharusan dan tanggung jawab yang besar di era kontemporer saat ini. Mendapatkan dan mempertahankan karyawan yang kompeten, mempunyai motivasi yang tinggi, serta memiliki attitude yang baik sangatlah penting bagi kesuksesan setiap organisasi, ketika organisasi tidak mampu mengelola tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki dengan baik, kinerja organisasi akan mengalami penurunan.

Robbins dan Coulter mengatakan bahwa kesuksesan sebuah organisasi

---

<sup>41</sup> Iriani Ismail, 119

bermula dari SDM dan sumber daya manusia merupakan aset yang paling berharga.<sup>42</sup>

#### H. Pengangkatan, Penempatan, Pendidikan dan Pelatihan.

Bagi pegawai yang lulus seleksi dan dinyatakan diterima sebagai calon pegawai akan diberikan surat pengangkatan sebagai pegawai, dan biasanya pegawai yang telah diangkat belum siap untuk bekerja di tempat yang baru, oleh karena itu agar calon pegawai siap melaksanakan tugasnya, dilakukan dahulu masa orientasi calon pegawai kepada organisasi perusahaan dimana ia akan bekerja.

Orientasi dilakukan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan calon pegawai baru tujuannya tetap sama yakni agar calon pegawai mengenal dengan baik perusahaan dan siap untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.<sup>43</sup>

#### I. Kelembagaan dan Organisasi

##### A. Prinsip prinsip Kelembagaan

##### a. Prinsip Kerja

##### 1. Amanah

Amanah adalah memiliki sifat jujur, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab atas tugas yang diembannya. Sifat amanah adalah sifat yang mutlak yang harus dimiliki oleh setiap amil zakat.

Sebaik apapun sistem ekonomi yang ada akan hancur jika

---

<sup>42</sup> Iriani Ismail, 03.

<sup>43</sup> Iriani Ismail, 119.

pelakunya tidak memiliki sifat amanah, terlebih dana yang dikelola adalah dana umat.

## 2. Profesional

Profesional adalah kemampuan yang merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap seorang amil dalam mengemban tugas tertentu dilaksanakan secara penuh waktu dan penuh kreativitas dan inovatif, dengan profesionalitas yang tinggi dana zakat yang dikelola akan menjadi efektif dan efisien. Apalagi sifat profesional itu diimbangi dengan sifat amanah.

## 3. Transparan

Transparan adalah sifat terbuka dalam pengelolaan melalui penyertaan semua unsur dalam pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan. Dengan transparan pengelolaan zakat dan wakaf dapat diciptakan suatu sistem kontrol yang baik karena tidak hanya melibatkan pihak intern organisasi, tetapi akan melibatkan juga pihak eksterm, seperti para muzakki dan wakif dan masyarakat secara luas. Transparansi ini akan meminimalkan rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat.

### b. Sistem Pengelolaan

#### 1. Tersistem dan Prosedural

Sebuah lembaga sudah seharusnya jika semua kebijakan dan ketentuan yang dibuat aturan secara mainnya secara jelas dan

tertulis sehingga keberlangsungan lembaga tidak bergantung pada figur tertentu tetapi bergantung pada sistem.

## 2. Menejemen Terbuka

Sebagai suatu lembaga publik, lembaga pengelola zakat dan wakaf sudah selayaknya menerapkan menejemen terbuka, yaitu adanya hubungan timbal balik antara pengelola zakat wakaf dan masyarakat.

## 3. Mempunyai Rencana Kerja

Rencana kerja disusun berdasarkan kondisi lapangan dan kemampuan sumber daya manusia lembaga. Dengan dimilikinya rencana kerja, aktivitas lembaga pengelola zakat wakaf menjadi terarah.

## 4. Mempunyai Komite Penyaluran

Agar dana dapat disalurkan kepada yang benar benar berhak, harus ada suatu mekanisme yang jelas, salah satunya adalah dibentuknya komite penyaluran.

## 5. Memiliki sistem akuntansi dan menejemen keuangan

Sebagai sebuah lembaga publik yang mengelola dana masyarakat, lembaga pengelola zakat wakaf harus memiliki sistem akuntansi dan menejemen keuangan yang baik meskipun sederhana dalam rangka mempertanggung jawaban keuangan lembaga tersebut. Hal ini disebabkan oleh akuntabilitas dan transparasi lebih mudah



dilakukan karena berbagai laporan keuangan dapat lebih mudah dibuat dengan akurat dan tepat waktu.

#### 6. Diaudit

Sebagai bagian dari prinsip transparansi, diauditnya suatu lembaga pengelola zakat wakaf sudah menjadi keniscayaan, baik oleh auditor internal maupun eksternal

#### 7. Publikasi

Semua yang telah dilakukan harus disampaikan kepada publik sebagai bagian dari pertanggung jawaban dan transparannya pengelola.

#### 8. Komitmen perbaikan terus-menerus

Semua hal yang tidak boleh dilupakan adalah dilakukan peningkatan dan perbaikan secara terus – menerus.<sup>44</sup>

### B. Teori – teori Organisasi

Untuk mempelajari perkembangan organisasi dilakukan melalui pendekatan – pendekatan sebagai berikut.

Pendekatan organisasi :

#### 1. Pendekatan Klasik

Pendekatan klasik (tradisional) ini didasarkan pada “TEORI MESIN” organisasi diibaratkan sama seperti mesin yang

<sup>44</sup> Ahmad Hasan Ridwan, “Manajemen Baitul Mal Wat Tamwil”, Puataka Setia (bandung: 2013): 136.

onderdilnya setiap saat dapat diganti dan setiap bagian mempunyai tugas tertentu sesuai dengan fungsinya.

## 2. Pendekatan tingkah laku

Pendekatan tingkah laku ini menekankan pada pentingnya memperhitungkan aspek manusia secara utuh dalam mendisain suatu struktur organisasi. Yang menjadi bahan penelitian utama adalah “tingkah laku manusia” dalam organisasi penelitiannya adalah para ahli psikologi, sosiologi, dan antropologi yang ingin mengetahui faktor-faktor apa yang membentuk kerja sama manusia, dalam mencapai tujuan organisasi.

## 3. Pendekatan struktur

Peter F. Drucker, tahun 1946 terkenal melalui “*concept of the corporation*” (Konsepsi Perusahaan) yang membahas manajemen dan organisasi general motors, dan karya ilmiah lainnya “*practice of manajemen*” ia adalah seorang ahli hukum dan wartawan di Jerman dan Australia yang pada waktu Nazisme pindah ke London. Peter F. Drucker dalam teori organisasinya mencoba menjawab pertanyaan “struktur macam apakah yang dibutuhkan, dan bagaimanakah seharusnya struktur itu dibangun”

#### 4. Pendekatan sistem

Menurut Pendekatan sistem, organisasi bukanlah suatu “sistem tertutup tetapi suatu “sistem terbuka” yang harus berintraksi dengan lingkungan.<sup>45</sup>

C. Pembangunan ekonomi berwawasan syariah Pembangunan ekonomi berwawasan syariah, pengelolaan wakaf pada BMT Nurul Jannah sudah sesuai dengan berdirinya Bank Muallimat Indonesia tahun 1992 dan bank – bank perkreditan rakyat syariah serta Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) di seluruh Indonesia adalah kemajuan islamisasi di bidang ekonomi dan perbankan. Hal ini dapat dilihat sebagai salah satu upaya melakukan pembangunan ekonomi yang berwawasan syariah.<sup>46</sup>

#### 4. Konsep Wakaf Tunai

Wakaf dengan menggunakan uang tunai membuka peluang yang unik bagi penciptaan investasi di bidang keagamaan, pendidikan, serta kegiatan sosial. Masyarakat yang berpenghasilan tinggi dapat dimanfaatkan melalui penukaran sertifikat wakaf tunai, sedangkan pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan wakaf tunai tersebut dapat digunakan untuk berbagai kepentingan kemaslahatan umat. Dari pengertian tersebut dapat dirumuskan bahwa wakaf tunai merupakan dana yang dihimpun oleh

---

<sup>45</sup> Malayu Hasibuan, “Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas”, Bumi Aksara (Jakarta: 2019): 77.

<sup>46</sup> Ahmad Hasan Ridwan, 20.

pengelola wakaf (nadzir) melalui penerbitan sertifikat wakaf tunai yang dibeli oleh masyarakat.

Wakaf tunai dapat juga diartikan mewakafkan harta berupa uang atau surat berharga yang dikelola oleh institusi (perbankan atau lembaga keuangan syari'ah) yang keuntungannya akan disedekahkan, dengan syarat modalnya tidak bisa dikurangi untuk sedekahnya, sedangkan dana wakaf yang terkumpul selanjutnya dapat digulirkan dan diinvestasikan oleh nadzir ke dalam berbagai sektor usaha yang halal dan produktif, sehingga keuntungannya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan umat dan bangsa secara keseluruhan.

Pengertian tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Imam al-Zuhri yang menegaskan bahwa mewakafkan dinar hukumnya boleh, dengan cara menjadikan dinar tersebut sebagai modal usaha kemudian keuntungannya disalurkan pada orang atau sesuatu yang menjadi tujuan wakaf (*mauquf 'alaih*).<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Asep Danda Suganda, "Konsep Wakaf Tunai", Jurnal (Mei 2019): 07.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam konteks, dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, yang berbeda dengan lainnya karena berbeda konteksnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.<sup>48</sup>

Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya, guna mendukung penyajian data. Oleh sebab itu penelitian kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan.<sup>49</sup> Dengan demikian, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan wakaf pada *BMT* Nurul Jannah dalam mengentaskan pengangguran generasi muda islam cadika kaliwates Jember .

---

<sup>48</sup> Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif", Cakra Books (Surakarta: 2014): 04.

<sup>49</sup> Farida Nugrahani, 96.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Jalan Cadika No.110 Kecamatan Kaliwates Jember Jawa Timur dan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Alasan memilih judul ini karena di Baitul Maa Wat Tamwil Nurul Jannah ini memiliki program yang unik dan berbeda dengan yang lain yaitu pengelolaan wakaf uang dalam mengentaskan pengangguran pada generasi muda islam cadika kaliwates jember. Alasan memilih lokasi tersebut adalah Baitul Maal Wat Tamwil ini memiliki kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitarnya dan begitu mengedepankan program ini karena Baitul Maal Wat Tamwil ini beranggapan bahwa begitu pentingnya untuk segera mengatasi permasalahan ini yaitu dengan mengentaskan pengangguran generasi muda islam.

## C. Subjek Penelitian

Untuk menentukan subjek penelitian sebagai sumber informasi didalam penelitian, penelitian menggunakan teknik *Snowball Sampling* atau pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama lama menjadi besar<sup>50</sup> Adapun Informan yang dipilih dalam penelitian antara lain :

a. Pembina : H.Sumardjo

---

<sup>50</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", Alfabeta (Bandung: 2015): 218.

orang pertama sebagai sumber data, informan ini dipilih dikarenakan orang yang bisa membukakan pintu untuk mengenali keseluruhan medan secara luas<sup>51</sup>

b. Direktur Keuangan : Anisa Fitri

informan kedua disarankan oleh informan pertama, karena mampu memberikan informasi dan data yang lebih dalam

c. Direktur Eksekutif : Aditia Hermansyah

informan ketiga disarankan oleh informan kedua karena dianggap mampu memberikan lebih dari sumber atau data yang diberikan oleh informan kedua.

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada umumnya ada tiga teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam perkembangannya setiap metode memiliki variannya masing masing dan terkadang terjadi penggabungan antara satu metode dengan yang lainnya.

a. Observasi

Kata observasi merupakan sarapan dari bahasa inggris yaitu observation yang berasal dari kata observe yang berarti “mengamati” secara termologis observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu kenyataan fakta, keadaan,

---

<sup>51</sup> Sugiyono, 98.

atau kejadian yang menjadi objek penelitian. Pengamatan secara observasi dilakukan dengan selalu menggunakan seluruh alat indra. Teknik observasi disini digunakan untuk menggali data:

1. Kehidupan penerima wakaf setelah mendapat bantuan wakaf dari BMT Nurul Jannah cadika kaliwates jember.
2. Bantuan bantuan wakaf yang diberika kepada penerima wakaf.
3. Kondisi tempat penelitian sebelum ada program BMT Nurul Jannah.
4. Kondisi tempat penelitian sesudah ada program BMT Nurul Jannah.
5. Macam macam program BMT Nurul Jannah dalam mengentaskan pengangguran generasi muda islam.

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah terjun langsung mendatangi lokasi pemanfaatan dana wakaf yang dikelola oleh Biatul Maal Wat Tamwil Nurul Jannah Jember. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data secara konkret mengena aset wakaf yang diperoleh melalui wakaf.

#### b. Wawancara

Metode wawancara juga sangat berguna untuk mengungkapkan pendapat orang. Terkadang, sesuatu yang dipikirkan oleh peneliti terhadap suatu fakta (keadaan) berbeda dengan apa yang dipikirkan oleh pelakunya. Hal hal semacam ini tidak bisa diungkap hanya dengan observasi. Oleh karena itu wawancara sangat penting, terutama bagi penelitian kualitatif,



salah satu tujuan dari wawancara adalah menggali keterangan dari nara sumber (partisipan) untuk mengungkap apa yang dipikirkan, (pendapat) dirasakan (kesan) diketahui (informasi) dan dialami (pengalaman) tentang suatu topik tertentu. Agar mencapai tujuan tersebut, wawancara harus bersifat persuasive, “membujuk” (tidak memaksa) narasumber agar bersedia secara suka rela memberikan keterangan. Dengan menggunakan teknik wawancara ini peneliti bisa mendapat informasi dan data sebagai berikut :

1. Visi dan misi BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember
2. Struktur lembaga BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember
3. Jadwal kegiatan BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara paling tepat digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari paper, dari asal katanya, dikumentasi adalah dokumen yang berarti sesuatu yang berisi materi dan informasi yang berfungsi sebagai alat bukti, dengan demikian metode dokumentasi dapat didefinisikan sebagai sebuah cara pengumpulan data melalui dokumen yang dapat dipakai untuk bahan penelitian, metode ini harus dilakukan oleh setiap peneliti untuk memperoleh bahan bahan yang menjadi sumber dan dasar teoritis bagi penelitiannya. Adapun yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi ini adalah:

1. Struktur lembaga BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember.

2. Foto terkait aktifitas penelitian di BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember.

## **E. Analisis Data**

Pada penelitian analisis data Miles dan Huberman yang akan digunakan peneliti diantaranya terdiri dari pengumpulan (data collection), kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), penarikan konklusi dan pembuktian (velification).

### **a. Pengumpulan Data**

Penelitian Kualitatif data yang dikumpulkan menggunakan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah awal yang dikerjakan oleh peneliti yaitu datang langsung pada objek untuk menganalisa secara umum, agar peneliti memperoleh daya yang banyak serta bervariasi.

### **b. Kondensasi Data**

Menurut Miles dan Huberman, kodensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang ada dalam catatan penelitian lapangan dan traskrip. Berikut tahap proses kondendasi data menurut Miles dan Huberman:

#### **1) *Selecting*/ Menyeleksi**

Selecting adalah tindakan untuk menseleksi dan menentukan dimensi apa saja yang lebih penting, hungungan mana yang lebih bermakna sebagai konsekuensinya, informasi apa saja yang terkumpul dan teranalisis.

Peneliti ini mengumpulkan seluruh informasi agar dapat memperkuan penelitian.

2) *Focusing/* Memfokuskan

Miles dan Huberman berpendapat jika memfokuskan data sama dengan pra-analisis. Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian, tahap ini adalah lanjutan tahap seleksi data. Yaitu pada tahap ini peneliti harus membatasi data dan harus sesuai dengan rumusan masalah.

3) *Abstracting/* Mengabstrakkan serta *Simplifying/* Menyederhanakan

Adalah usaha membuat rangkuman bagian inti, proses pertanyaan yang harus dijaga agar tetap berada di dalamnya. Menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas lagi dalam mengumpulkan data setiap proses. Dalam tahap ini data yang telah terkumpul selanjutnya dievaluasi.

4) *Transforming/* Mentransformasi

Cara untuk mentransformasi data yaitu melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian

c. Penyajian data (data display).

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari data catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Selanjutnya untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu. Penyajian data dilakukan dengan menyampaikan data hasil reduksi kedalam

bentuk tabel atau grafik untuk mempermudah dalam memahami karena lebih terorganisir dan tersusun dengan pola hubungan.

d. Membuat kesimpulan (conclusion drawing).

Kegiatan ini merupakan penarikan kesimpulan dan memverifikasi temuan data dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data hasil temuan penelitian dalam pembahasan. Pembahasan dilakukan pada data temuan penelitian dengan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian.<sup>52</sup>

## **F. Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi data sebagai teknik pengukuran keabsahan data. triangulasi adalah suatu pendekatan riset yang memakai suatu kombinasi lebih dari satu strategi dalam satu penelitian untuk menjangkau data/informasi. Dengan mengumpulkan dan membandingkan multipel data set satu sama lain, triangulasi membantu meniadakan ancaman bagi setiap validitas dan reliabilitas data.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti dapat menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Melalui berbagai perspektif diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

---

<sup>52</sup> Matthew B, Miles, A. Michel Huberman, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (ed.3 th)", (London: Sage Publications, 2014): 12-13.

Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.<sup>53</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data peran wakaf dalam mengentaskan pengangguran generasi muda islam yang diperoleh melalui teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Peneliti melakukan wawancara terhadap penerima wakaf tentang peran masing-masing komponen tersebut. Kemudian untuk mengecek kebenaran hasil wawancara, peneliti menggunakan observasi atau pengamatan dengan melihat langsung kondisi penerima wakaf.

#### **G. Tahap Tahap Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini ada beberapa tahap yakni sebagai berikut :

##### **a. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pertama yang dilakukan dalam hal ini oleh peneliti adalah mencari beberapa masalah yang ada, setelah itu dilanjutkan dengan mencari referensi-referensi yang terkait. Peneliti mengambil permasalahan tentang Penyaluran zakat produktif dengan mengangkat judul “Pengelolaan Wakaf Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember” Adapun tahap-tahap Pra Lapangan adalah sebagai berikut :

##### **1) Menentukan lokasi penelitian.**

---

<sup>53</sup> Syifaul Adhimah, “Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini” Jurnal Pendidikan Anak (2020): 57-62.

- 2) Menyusun rancangan penelitian.
- 3) Mengurus perizinan.
- 4) Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penyaluran wakaf.

c. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mendapatkan sebuah data, maka selanjutnya data tersebut di analisis. Selanjutnya langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing yakni Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bagian ini akan memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang diikuti oleh sub-sub bahasan yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian<sup>54</sup>. Paragraf ini memberikan deskripsi umum tentang objek penelitian dan diikuti oleh beberapa sub-bahasan yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, akan mendeskripsikan pengelolaan wakaf pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah di Kaliwates Jember. Objek penelitian ini adalah BMT Nurul Jannah, yang memiliki tujuan untuk mengentaskan pengangguran generasi muda Islam melalui pengelolaan wakaf. Peneliti mencatat beberapa pendapat narasumber terkait pengelolaan wakaf di BMT Nurul Jannah.

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap setiap narasumber yang ada. Analisis ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana BMT Nurul Jannah mengelola wakaf dengan pendekatan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan fokus pada program pengentasan pengangguran. Dalam pengelolaan dana wakaf, BMT Nurul Jannah menunjukkan komitmen dalam menjalankan proses dengan profesional melalui sistem akuntansi terintegrasi, pengawasan yang ketat, dan melakukan audit rutin. Harapannya adalah menciptakan dampak positif dalam masyarakat melalui penggunaan dana wakaf untuk membangun kemandirian

---

<sup>54</sup> Tim Penyusun, 96.

finansial dan meningkatkan kualitas hidup. Dengan demikian, analisis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendekatan dan strategi yang digunakan oleh BMT Nurul Jannah dalam pengelolaan wakaf dan dampaknya terhadap pengentasan pengangguran generasi muda Islam di wilayah Kaliwates, Jember.

### **1. Profil Lembaga / Gambaran Umum BMT Nurul Jannah**

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), disingkat sebagai BMT, merupakan sebuah lembaga ekonomi (keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai dengan prinsip syariah. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang berfokus pada pengembangan usaha produktif dan investasi guna meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi bagi pengusaha kecil dan menengah, dengan mendorong kegiatan menabung dan mendukung kegiatan ekonomi mereka. Selain itu, BMT juga menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanat yang berlaku. BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang bersifat informal, karena didirikan oleh kelompok swadaya masyarakat (KSM). Secara konseptual, BMT memiliki dua fungsi utama, yaitu:

- 1) *Bait at-tanwil* (bait artinya rumah, at-tanwil artinya pengembangan harta) melakukan kegiatan pengembangan usaha usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.



- 2) *Bait al-mal* ( Bait artinya rumah, maal artinya harta ) menerima titipan dana zakat, infak, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember ini beroperasi sejak 3 Mei 2017, yang dipimpin oleh Bapak H. Sumardjo dan disaksikan oleh seluruh anggota Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah serta beberapa masyarakat, khususnya masyarakat Cadika. Maka, sejak tanggal 3 Mei 2019, Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika mulai bergerak membantu para pengusaha kecil, masyarakat, dan generasi muda yang sedang kesulitan mencari pekerjaan di sekitarnya. Hal ini dilakukan dengan menerapkan dan mengelola wakaf uang pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) guna mengentaskan pengangguran generasi muda Islam di daerah Cadika Kaliwates Jember.

Selama ini, banyak lembaga sosial yang mengelola harta wakaf dalam bentuk tanah dan bangunan untuk pembangunan masjid, lembaga pendidikan, panti asuhan, dan sejenisnya. Namun, *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)* Nurul Jannah menggunakan wakaf uang yang lebih mudah dalam penyalurannya. Wakaf uang ini dapat disalurkan dengan nominal senilai Rp 2.000,00 per minggu, yang diperoleh dari setiap anggota sebagai hasil surplus wakaf. Sedikit demi sedikit, surplus wakaf ini akan membantu mengatasi permasalahan pengangguran generasi muda Islam, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Surplus wakaf ini menjadi sumber dana abadi untuk memenuhi kebutuhan para generasi muda, seperti magang, pelatihan, rekrutmen, dan lain sebagainya.

Dengan konsep wakaf ini, orang dapat berwakaf hanya dengan membeli selembar sertifikat wakaf yang diterbitkan oleh institusi atau lembaga pengelola wakaf. Melalui sistem ini, terbukti bahwa Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk bershadaqah jariyah dan mendapat pahala yang tidak terputus tanpa harus menunggu menjadi tuan tanah atau saudagar kaya. Terbukti pula bahwa Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah semakin berkembang dan diminati oleh masyarakat sekitar, terutama mereka yang merasa sangat terbantu. Awalnya, Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah hanya memiliki 3 binaan. Namun, dalam waktu 6 tahun, jumlah binaan generasi muda Islam yang berkembang pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah telah menjadi 8. Mereka terdiri dari pengangguran lulusan SMK, SMA, pesantren, bahkan mereka yang belum tamat SMA/SMK/ALIYAH.

## **2. Lokasi Geografis BMT Nurul Jannah**

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah berpusat dan beralamat di Jalan Cadika No. 110, Sempussari, Kaliwates, Jember. Jika dilihat dari letak geografisnya, kantor Baitul Mal wa Tamwil (BMT) Nurul Jannah ini sangat strategis karena berada tepat di pinggir jalan utama daerah Cadika dan sangat dekat dengan perumahan yang cukup ramai, yaitu Perumahan Darma

Alam. Sehingga sangat mudah dijangkau oleh nasabah dan orang lain.

Bangunan kantor Baitul Mal wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah terletak di:

- Sebelah Utara : Pemukiman Warga
- Sebelah Selatan : Perumahan Darma Alam

### **3. Visi Dan Misi BMT Nurul Jannah**

- Visi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah

Visi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah adalah “mencetak generasi muda Islam yang mandiri”

- Misi Baitul Mal wa tamwil (BMT) Nurul Jannah

Misi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah adalah “membuka lapangan pekerjaan (menampung tenaga kerja), menggali potensi generasi muda, dan menyiapkan modal”.

### **4. Bidang Keanggotaan BMT Nurul Jannah**

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah merupakan lembaga yayasan yang dibangun dan dikembangkan dari dan untuk anggota. Oleh karena itu, peran anggota dalam menentukan kemajuan BMT Nurul Jannah sangatlah besar. Anggota BMT Nurul Jannah terdiri dari anggota tetap, anggota tidak tetap, dan anggota kehormatan. Anggota tetap adalah para pendiri BMT Nurul Jannah yang telah ikut mendirikan lembaga ini dengan menyetorkan modal awal yang disebut dengan simpanan pokok khusus (saham), simpanan pokok, dan simpanan wajib. Anggota tidak tetap adalah anggota yang mendaftarkan diri setelah berdirinya BMT Nurul Jannah dengan membayar simpanan pokok, namun belum membayar sepenuhnya simpanan wajib. Mereka juga dapat

bergabung dan keluar kapan saja. Mereka dapat bergabung untuk menanamkan modal (simpanan pokok khusus), menyimpan/menabung, memperoleh pelayanan pembiayaan, serta membayar dan menerima zakat, wakaf, infaq, dan sedekah dari BMT Nurul Jannah.

Sedangkan anggota kehormatan adalah mereka yang berkontribusi dan memberikan jasa untuk memajukan BMT Nurul Jannah, namun mereka tidak dapat menjadi anggota penuh BMT Nurul Jannah. Berdasarkan data hingga awal tahun 2023, anggota BMT Nurul Jannah tercatat sebanyak 47 orang, dengan rincian sebagai berikut dalam tabel:

**Tabel 4.1 Daftar Anggota BMT Nurul Jannah Periode 2019 - 2022**

No.	Anggota	2019	2020	2021	2022
1.	Tetap/pendiri	3	5	8	8
2.	Penanam saham	15	16	17	18
3.	Penyimpan/penabung	14	14	15	16
4.	Penerimaan pembiayaan	5	5	5	5

Sumber: BMT Nurul Jannah

## 5. Kondisi Fisik BMT Nurul Jannah

Kondisi fisik Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah adalah sebagai berikut. Gedungnya memiliki luas kurang lebih 8 x 8 meter dengan satu lantai. Rincian mengenai bagian-bagian gedung tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Kondisi Fisik BMT Nurul Jannah

- 1) Bagian depan kantor memiliki halaman yang difungsikan sebagai toko pecah belah milik BMT Nurul Jannah. Tujuan toko ini adalah untuk menampung para binaan BMT Nurul Jannah dalam menjalankan magang, pelatihan, dan kegiatan lainnya.
- 2) Bagian tengah kantor adalah ruang utama dengan ukuran 6 x 5 meter. Di dalam ruangan ini terdapat meja pertemuan yang digunakan untuk tamu, nasabah, dan keperluan administrasi keuangan.
- 3) Bagian belakang kantor terdiri dari 2 toilet dan musholla. Selain itu, sedang dibangun sebuah bangunan yang akan digunakan untuk kawasan kost-kostan milik BMT Nurul Jannah. Bangunan ini akan menampung para binaan BMT Nurul Jannah dalam menjalankan magang, pelatihan, dan kegiatan lainnya.
- 4) Di sebelah ruang utama terdapat satu ruang yang digunakan untuk penyimpanan berkas-berkas kantor BMT Nurul Jannah.

Dengan demikian, demikianlah kondisi fisik gedung BMT Nurul Jannah yang terdiri dari berbagai bagian seperti yang dijelaskan di atas.

## 6. Bidang Kepengurusan BMT Nurul Jannah

Berikut adalah susunan dewan pengawas dan pengurus *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)* Nurul Jannah:

**Tabel 4.2 Susunan Pengurus BMT Nurul Jannah**

No.	Jabatan	Nama
1	Ketua	H. Sumarjo
2	Wakil Ketua	Anisa Fitri
3	Sekretaris	Adityas Hermawan
4	Wakil Sekretaris	Sulistio Ningsih
5	Bendahara	Anisa Fitri
6	Direktur Keuangan	Anisa Fitri
7	Bagian Pembukuan	Anindiyah Pratiwi
8	Bagian Ziswaf	Mulyadi
9	Bagian Data & Informasi	Luluk Hidayati
10	Marketing	Tuhemi
11	Marketing	Heru Budianto

Sumber: BMT Nurul Jannah

## 7. Jenis Pembiayaan di BMT Nurul Jannah

Pembiayaan Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama antara kedua belah pihak, di mana pihak pertama disebut sebagai "*sohibul maal*". Pihak ini bertindak sebagai penyedia modal dan berperan secara pasif. Sedangkan pihak kedua disebut sebagai "*mudharib*", yang memiliki peran dalam kewiraswastaan

dan manajemen untuk menjalankan usaha, dagang, industri, atau jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Pada dasarnya, mudharib adalah orang yang dipercaya untuk menjalankan usaha tersebut dengan kepercayaan penuh dan bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat kelalaian yang dilakukannya secara sengaja.

Di BMT Nurul Jannah, terdapat beberapa jenis pembiayaan yang ditawarkan. Salah satu jenisnya adalah Pembiayaan Mudharabah. Dalam Pembiayaan Mudharabah, BMT Nurul Jannah berperan sebagai sohibul maal yang menyediakan modal, sementara nasabah atau pihak yang mengajukan pembiayaan berperan sebagai mudharib yang bertanggung jawab dalam mengelola usaha, baik itu usaha dagang, industri, atau jasa, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Pembiayaan Mudharabah ini memberikan kesempatan kepada nasabah untuk berkolaborasi dengan BMT Nurul Jannah dalam usaha mereka, dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab penelitian sebelumnya, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mendukung penelitian ini. Peneliti akan menguraikan secara berurutan data penelitian berdasarkan pokok permasalahannya, sebagai berikut:

## **1. Pengelolaan Wakaf Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah**

Wakaf termasuk dalam shadaqah jariyah. Biasanya, wakaf berbentuk properti seperti masjid, tanah, bangunan, sekolah, dan lain-lain. Meskipun wakaf baru mendapat perhatian di Indonesia beberapa tahun belakangan ini, namun saat ini sudah memiliki landasan hukum melalui fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Pengelolaan wakaf di Baitul Mal wa Tamwil (BMT) Nurul Jannah telah dilakukan sejak berdirinya lembaga ini. Keberadaan BMT Nurul Jannah membantu mengatasi masalah pengangguran generasi muda Muslim dan membantu mengurangi angka pengangguran. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran adalah melalui pengelolaan wakaf oleh BMT Nurul Jannah.

Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya Mathis dan Jackson. Secara garis besar, pengertian Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus membantu dan mengembangkan kemampuannya.

Dalam penelitian ini, informan akan menjelaskan upaya pengelolaan wakaf di BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember. Berikut adalah penjelasannya:

H. Sumarjo, selaku pembina BMT Nurul Jannah, memberikan penjelasan dalam wawancara dengan peneliti mengenai pengelolaan wakaf di



Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember. Berikut adalah penjelasannya:



Gambar 4.2 Wawancara Peneliti Bersama H. Sumarjo Selaku Pembina BMT Nurul Jannah

“Sebagai Pembina BMT Nurul Jannah, kami mengelola wakaf yang diterima dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik dan beretika. Setiap dana wakaf yang kami terima diinvestasikan dalam produk-produk keuangan syariah yang halal dan menguntungkan. Keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut kemudian digunakan untuk mendukung program pengentasan pengangguran generasi muda Islam di wilayah Kaliwates, Jember. Kami juga memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang ketat untuk memastikan bahwa pengelolaan wakaf berjalan dengan baik. Kami memiliki tim ahli keuangan dan audit yang bertugas untuk memeriksa dan memastikan pengelolaan wakaf berada dalam koridor yang sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Selain itu, kami juga memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf yang diterima. Kami memiliki program-program yang bertujuan untuk mengentaskan pengangguran generasi muda Islam di wilayah Kaliwates, Jember, program ini kami jalankan dengan tekad dan semangat untuk mengurangi pengangguran di wilayah Kaliwates, Jember, khususnya pada generasi muda Islam. Sebagai Pembina BMT Nurul Jannah, saya sangat berharap agar BMT ini terus dapat menjalankan program-programnya dengan baik dan terus berkembang sehingga dapat memberikan manfaat yang semakin luas bagi masyarakat, terutama dalam mengatasi permasalahan sosial seperti pengangguran generasi muda Islam”.<sup>55</sup>

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Peneliti Dengan H.Sumarjo Selaku Pembina Bmt Nurul Janah, 13 Maret 2023

Selanjutnya, dalam wawancara dengan Anisa Fitri selaku Direktur Keuangan, ia menjelaskan bahwa BMT Nurul Jannah memiliki sistem pengelolaan wakaf uang yang terstruktur dengan baik:

“Sebagai Direktur Keuangan BMT Nurul Jannah, kami memiliki sistem pengelolaan wakaf uang yang terstruktur dengan baik. Pertama, kami memiliki tim khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan wakaf uang ini, dengan didukung oleh sistem akuntansi yang terintegrasi dan transparan. Kedua, kami memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang ketat terhadap penggunaan dana wakaf uang. Ketiga, kami juga rutin melakukan audit internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa pengelolaan wakaf uang berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan memenuhi standar keuangan yang berlaku. Dengan cara ini, kami yakin dapat memastikan keberlangsungan pengelolaan wakaf uang yang berkelanjutan dan berkesinambungan untuk membantu mengatasi permasalahan sosial di masyarakat. Kami terus berupaya untuk melakukan inovasi dalam pengelolaan wakaf uang agar lebih efektif dan efisien, untuk menjaga keamanan dana wakaf yang dikelola agar tidak hilang atau dicuri. Pertama, kami memiliki sistem pengamanan fisik di kantor BMT, seperti CCTV dan pintu yang terkunci dengan kunci ganda. Selain itu, kami juga memiliki aturan dan prosedur yang ketat dalam pengelolaan dana wakaf, seperti pemisahan tugas antara petugas dan pengawasan internal yang ketat.<sup>56</sup>

Aditia Hermansyah, selaku direktur eksekutif BMT Nurul Jannah, juga menjelaskan bahwa pengelolaan wakaf dilakukan dengan berbagai cara. Sebagai direktur eksekutif, Aditia Hermansyah memiliki peran sentral dalam pengelolaan wakaf di BMT Nurul Jannah. Ia memastikan bahwa lembaga tersebut memiliki sistem pengelolaan wakaf yang terstruktur dan efektif:

“Sebagai Direktur Eksekutif BMT Nurul Jannah, saya dapat menjelaskan pengelolaan wakaf pada lembaga kami. BMT Nurul Jannah memiliki sistem pengelolaan wakaf uang yang terstruktur dan transparan.

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Peneliti Dengan Muhammad Rojul Selaku Direktur Keuangan, 14 Maret 2023

Pertama-tama, kami memiliki tim khusus yang ditugaskan untuk mengelola wakaf uang. Tim ini bertanggung jawab dalam melakukan pengumpulan, penyaluran, dan pengawasan dana wakaf secara efektif dan efisien. Mereka didukung oleh sistem akuntansi yang terintegrasi guna memastikan transparansi dalam pengelolaan dana wakaf. Kedua, kami menerapkan mekanisme pengawasan dan pengendalian yang ketat terhadap penggunaan dana wakaf. Hal ini meliputi proses verifikasi yang cermat dalam penyaluran dana wakaf, pemantauan secara berkala terhadap penggunaan dana, serta penerapan aturan dan prosedur yang ketat untuk meminimalkan risiko penyalahgunaan dana wakaf. Ketiga, kami secara rutin melakukan audit internal dan eksternal guna memastikan bahwa pengelolaan wakaf uang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan memenuhi standar keuangan yang berlaku. Audit ini membantu memastikan akuntabilitas dan kepatuhan dalam pengelolaan dana wakaf. Selain itu, kami terus berupaya melakukan inovasi dalam pengelolaan wakaf uang agar lebih efektif dan efisien. Kami menjaga keamanan dana wakaf dengan menerapkan sistem pengamanan fisik di kantor BMT, seperti penggunaan CCTV dan penggunaan pintu dengan kunci ganda. Kami juga memastikan adanya pemisahan tugas antara petugas serta menerapkan pengawasan internal yang ketat. Dengan cara ini, kami berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan wakaf uang secara profesional, transparan, dan akuntabel. Kami menghargai amanah yang diberikan oleh para wakif dan bertujuan untuk memastikan bahwa dana wakaf digunakan dengan sebaik-baiknya untuk membantu mengatasi permasalahan sosial di masyarakat”.<sup>57</sup>

Diyah, salah satu karyawan binaan BMT Nurul Jannah, menjelaskan tentang cara pengelolaan wakaf yang dilakukan di BMT tersebut. Dalam menjalankan tugasnya, Diyah bertanggung jawab atas pengelolaan wakaf di BMT Nurul Jannah. Ia terlibat dalam berbagai aspek pengumpulan dan penyaluran dana wakaf:

“Sebagai seorang karyawan di BMT Nurul Jannah, proses pelaksanaan pengelolaan wakaf yang saya jalani sehari-hari melibatkan beberapa langkah dan kegiatan. Berikut adalah gambaran umum tentang proses tersebut: Penerimaan dan pendaftaran wakaf, Verifikasi dan evaluasi, Pengelolaan aset wakaf, Pelaporan dan komunikasi, valuasi dan pemantauan. Dalam menjalani proses pelaksanaan pengelolaan wakaf

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Peneliti Dengan Aditia Hermansyah Selaku Direktur Eksekutif, 13 Maret 2023

sehari-hari, saya berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan cermat, profesional, dan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Tujuan utama saya adalah memastikan bahwa wakaf yang dikelola di BMT Nurul Jannah memberikan manfaat yang maksimal sesuai dengan niat dan harapan wakif, Sebagai seorang karyawan di BMT Nurul Jannah, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf adalah prioritas utama saya. Berikut adalah dokumentasi akurat, pelaporan, komunikasi terbuka, pemisahan dana wakaf, Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel dalam pengelolaan wakaf di BMT Nurul Jannah. Hal ini memberikan keyakinan kepada wakif bahwa wakaf mereka dikelola dengan penuh kejujuran, integritas, dan tanggung jawab, Dalam keseluruhan, melibatkan wakif secara aktif dalam pengelolaan wakaf adalah prioritas saya sebagai karyawan di BMT Nurul Jannah. Saya berusaha membangun hubungan yang kuat dengan wakif, memberikan informasi yang jelas, dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan untuk memastikan bahwa wakaf mereka dikelola dengan baik.<sup>58</sup>

Dewi, salah satu karyawan binaan BMT Nurul Jannah, juga menjelaskan tentang pengelolaan wakaf yang dilakukan olehnya sehari-hari. Dalam menjalankan tugasnya, Dewi bertanggung jawab atas pengelolaan wakaf di BMT Nurul Jannah. Ia memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana wakaf, mengelola penyaluran dana wakaf, dan melakukan pemantauan terhadap penggunaan dana tersebut:

“Sebagai karyawan di BMT Nurul Jannah, tanggung jawab saya terkait pengelolaan wakaf adalah memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan wakaf berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Saya harus memastikan bahwa setiap wakaf yang diberikan oleh wakif di BMT Nurul Jannah dikelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, saya juga bertanggung jawab untuk mengelola dan memelihara dokumen-dokumen terkait pengelolaan wakaf dan melaporkan setiap kegiatan pengelolaan wakaf secara berkala kepada manajemen BMT Nurul Jannah. Dalam menjalankan tanggung jawab ini, saya harus bekerja sama dengan tim di BMT Nurul Jannah, Saya juga bisa

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara Peneliti Dengan Diyah Karyawan Binaan BMT Nurul Jannah, 14 Maret 2023

sampai ke tempat kerja dengan mudah dan cepat, alasannya karna tempat bekerja saya dengan rumah cukup dekat”<sup>59</sup>

Salah satu pewakif bernama Unsia yang telah mewakafkan hartanya di BMT Nurul Jannah juga memberikan penjelasan tentang pengelolaan wakaf yang dilakukan oleh BMT Nurul Jannah tersebut:



Gambar 4.3 Wawancara Peneliti Bersama Selaku Pewakif (Unsia) BMT Nurul Jannah

“Sebagai pewakif di BMT Nurul Jannah, saya senang memberikan informasi tentang pengelolaan wakaf di lembaga ini. BMT Nurul Jannah memiliki sistem pengelolaan wakaf yang terstruktur dengan baik. Mereka memiliki tim khusus yang bertanggung jawab dalam mengelola wakaf, didukung oleh sistem akuntansi yang terintegrasi dan transparan. Saya percaya bahwa BMT Nurul Jannah memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang ketat terhadap penggunaan dana wakaf. Selain itu, BMT Nurul Jannah juga melakukan audit internal dan eksternal secara rutin untuk memastikan bahwa pengelolaan wakaf berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan memenuhi standar keuangan yang berlaku. Hal ini memberikan kepastian bahwa dana wakaf yang saya wakafkan dikelola dengan baik dan digunakan untuk tujuan yang sesuai. BMT Nurul Jannah juga terus berupaya melakukan inovasi dalam pengelolaan wakaf agar lebih efektif dan efisien. Mereka menjaga keamanan dana wakaf dengan memiliki sistem pengamanan fisik di kantor BMT, seperti CCTV dan pintu yang terkunci dengan kunci ganda. Selain itu, mereka juga menerapkan aturan dan prosedur yang ketat dalam pengelolaan dana wakaf, termasuk pemisahan tugas antara petugas dan pengawasan internal yang ketat. Dalam kesimpulannya, sebagai pewakif, saya merasa yakin bahwa BMT Nurul Jannah memiliki pengelolaan

<sup>59</sup> Hasil Wawancara Peneliti Dengan Dewi Karyawan Binaan BMT Nurul Jannah, 15 Maret 2023

wakaf yang profesional dan terpercaya. Saya senang berkontribusi dalam membantu mengatasi permasalahan sosial melalui wakaf yang saya lakukan, dan saya percaya bahwa BMT Nurul Jannah menjalankan tugas mereka dengan transparan, akuntabel, dan berkesinambungan.”<sup>60</sup>

## **2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah**

Setiap pelaksanaan program atau kegiatan yang sudah direncanakan dengan baik, tentu tidak luput dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung. Berikut ini adalah penjelasan mengenai kedua faktor tersebut:

### **1) Faktor Pendukung**

Faktor pendukung merupakan faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan. Faktor ini meliputi ketersediaan, keterjangkauan sumber daya pelayanan kesehatan, prioritas dan komitmen masyarakat dan pemerintah dan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan.

H. Sumarjo selaku pembina BMT Nurul Jannah menjelaskan yang menjadi faktor pendukung BMT Nurul Jannah adalah :

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara Peneliti Dengan Pewakif BMT Nurul Jannah, 15 Maret 2023



Gambar 4.4 Usaha Yang Di Miliki Oleh BMT Nurul Jannah

“Ya faktor pendukungnya itu wakaf dikelola langsung sama nadzir, terus memiliki beberapa usaha yang sebagian hasilnya disisihkan untuk dana wakaf seperti PDAM, toko pecah belah , toko sembako dan peternakan, dan juga kita memiliki harta benda wakaf,

Selain itu, program-program ini juga telah membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan para peserta program, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi dunia kerja di masa depan. Saya juga menilai bahwa program-program pengentasan pengangguran yang dilakukan oleh BMT Nurul Jannah merupakan contoh nyata dari kepedulian sosial dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Oleh karena itu, saya berharap agar BMT Nurul Jannah dapat terus melaksanakan program-program ini dengan baik dan terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas dan manfaat dari program-program tersebut.”<sup>61</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Aditia Hermansyah selaku direktur eksekutif menjelaskan BMT Nurul Jannah:

“Sebagai Direktur Eksekutif BMT Nurul Jannah, saya percaya bahwa program pengentasan pengangguran yang dilakukan oleh BMT memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Beberapa dampak positif yang dapat diidentifikasi antara lain:

- a. Mengurangi angka pengangguran - karena masyarakat yang sebelumnya menganggur dapat memanfaatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan atau memulai usaha melalui program-program yang disediakan.
- b. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi - Melalui program-program pengentasan pengangguran, masyarakat yang semula tidak memiliki penghasilan atau penghasilan yang minim dapat meningkatkan kesejahteraan ekonominya dengan memiliki pekerjaan atau usaha mandiri yang berkelanjutan.
- c. Meningkatkan kepercayaan masyarakat - Dampak positif lainnya adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BMT Nurul Jannah sebagai lembaga keuangan yang peduli dan berkomitmen untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Secara keseluruhan, program pengentasan pengangguran yang dilakukan oleh BMT Nurul Jannah memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Hal ini tentunya menjadi motivasi bagi BMT untuk terus mengembangkan program-program sosial yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.”<sup>62</sup>

<sup>61</sup> Hasil Wawancara Peneliti Dengan H.Sumarjo Selaku Pembina BMT Nurul Janah, 13 Maret 2023

<sup>62</sup> Hasil Wawancara Peneliti Dengan Aditia Hermansyah selaku Direktur Eksekutif, 13 maret 2023



Selanjutnya, Aditia Hermansyah melanjutkan penjelasannya mengenai beberapa faktor pendukung, sebagai berikut:

“Saya memastikan bahwa BMT Nurul Jannah memberikan fasilitas pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat yang terlibat dalam program pengentasan pengangguran. Fasilitas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi masyarakat dalam mencari pekerjaan atau membuka usaha baru. Salah satu program pelatihan yang kami adakan adalah pelatihan kewirausahaan. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam berwirausaha, seperti membuat rencana bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan sebagainya. Selain itu, BMT Nurul Jannah juga bekerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan yang terpercaya untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengikuti program pelatihan yang lebih terstruktur dan intensif. Kami berharap dengan memberikan fasilitas pelatihan dan pendidikan ini, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mencari pekerjaan atau membuka usaha baru, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di daerah sekitar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.”<sup>63</sup>

## 2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah segala hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi terjadinya sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa faktor penghambat yang menghambat terlaksananya kegiatan di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah. Berdasarkan keterangan H.Sumarjo selaku pembinan BMT Nurul Janah mengungkapkan ada beberapa faktor yang menjadi penghambat kegiatan di BMT Nurul Jannah:

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara Peneliti Dengan Aditia Hermansyah Selaku Direktur Eksekutif, 13 Maret 2023

H. Sumarjo menjelaskan yang dapat menghambat kegiatan di

BMT Nurul Jannah:

“Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM): Salah satu faktor penghambat utama adalah jumlah SDM yang masih sedikit. Kurangnya tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan wakaf di BMT Nurul Jannah. Diperlukan upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas SDM melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi.

- a. Kesibukan Nadzir: Nadzir yang memiliki kesibukan lain di luar tanggung jawab pengelolaan wakaf dapat mengurangi fokus dan perhatian yang diberikan pada pengelolaan wakaf. Penting bagi nadzir untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya yang memadai untuk menjalankan tugas-tugas pengelolaan wakaf dengan baik.
- b. Kurangnya Kreativitas dan Inovasi: Kurangnya kreativitas dan inovasi dalam pengelolaan wakaf dapat menyebabkan stagnasi dan kurangnya perkembangan dalam program-program yang dilakukan. Diperlukan dorongan untuk mengembangkan ide-ide baru, strategi pemasaran yang efektif, dan pendekatan inovatif dalam pengelolaan wakaf.
- c. Pendanaan yang Terbatas: Terbatasnya pendanaan dapat menjadi faktor penghambat dalam mengimplementasikan program-program pengentasan pengangguran dan pengembangan usaha mikro. Keterbatasan dana dapat membatasi kemampuan BMT Nurul Jannah dalam memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dalam menghadapi faktor-faktor penghambat ini, BMT Nurul Jannah perlu melakukan evaluasi dan perbaikan yang kontinu, termasuk pengembangan SDM, peningkatan efisiensi operasional, pencarian sumber pendanaan yang lebih beragam, serta peningkatan kerjasama dengan pihak terkait. Dengan mengatasi faktor penghambat ini, diharapkan BMT Nurul Jannah dapat mencapai tujuan pengelolaan wakaf secara lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.”<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Hasil Wawancara Peneliti Dengan H.Sumarjo Selaku Pembina BMT Nurul Janah, 13 maret 2023

Aditia Hermansyah, selaku Direktur Eksekutif, juga memberikan penjelasan terkait faktor penghambat dalam kegiatan di BMT Nurul Jannah:

“Beberapa faktor penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM): Salah satu kendala yang dihadapi adalah jumlah SDM yang terbatas. Keterbatasan ini dapat menghambat efisiensi dan efektivitas pengelolaan wakaf di BMT Nurul Jannah. Diperlukan upaya untuk meningkatkan jumlah tenaga kerja yang berkualitas dan memadai.
- b. Kurangnya Dukungan dan Kesadaran Masyarakat: Aditia Hermansyah menyebutkan bahwa masih terdapat kurangnya dukungan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya wakaf dan peran BMT Nurul Jannah dalam pengelolaannya. Hal ini dapat menghambat keberlanjutan program dan pendanaan untuk kegiatan wakaf.
- c. Kendala Keuangan: Kendala keuangan juga menjadi faktor penghambat dalam kegiatan BMT Nurul Jannah. Terbatasnya sumber pendanaan dapat mempengaruhi kemampuan BMT untuk menjalankan program-program wakaf secara optimal.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan wakaf, terutama dalam program pengentasan pengangguran di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember, melibatkan beberapa faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor pendukungnya adalah wakaf yang dikelola secara langsung oleh nadzir, serta adanya usaha-usaha yang dimiliki oleh BMT Nurul Jannah yang sebagian hasilnya disisihkan sebagai wakaf. Namun, terdapat juga faktor penghambat, seperti keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM).

---

<sup>65</sup> Hasil Wawancara Peneliti Dengan Aditia Hermansyah selaku Direktur Eksekutif, 13 maret 2023

### C. Pembahasan Temuan

Setelah menyajikan data yang telah dianalisis, maka tahap selanjutnya yaitu perlu diadakan diskusi tentang hasil tersebut berupa penjelasan dan pembahasan dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik kajian ini, oleh karena itu dalam pembahasan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok bahasan, untuk memudahkan menjawab pertanyaan yang mendasari penelitian ini. Adapun temuan lapangannya yang meliputi:

#### 1. Pengelolaan Wakaf Pada *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah*

Berdasarkan hasil temuan yang di lapangan, terdapat beberapa poin analisis mengenai pengelolaan wakaf pada BMT tersebut dalam rangka mengentaskan pengangguran generasi muda Islam di Kaliwates, Jember, di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Prinsip-prinsip pengelolaan yang baik dan beretika: BMT Nurul Jannah menjalankan pengelolaan wakaf dengan prinsip-prinsip yang baik dan beretika. Hal ini menunjukkan komitmen mereka untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pengelolaan wakaf dengan penuh tanggung jawab.

Dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dipaparkan di atas, dapat ditemukan bahwa Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah menjalankan pengelolannya dengan baik dan beretika dan juga penuh tanggung jawab.

Dengan kata lain, pengelolaan harta wakaf merupakan kegiatan yang mengurus dan mengawasi harta wakaf agar penggunaannya sesuai dengan ikrar wakif. Sebab, hakikatnya wakaf yakni mengambil manfaat dari harta yang diserahkan untuk kepentingan umat sehingga tujuan yang ingin dicapai harus dijaga. Maka dari itu dalam pengelolaan wakaf dibutuhkan agar setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan wakaf memiliki sikap dan pikiran yang sama sehingga tujuan wakaf tercapai dengan baik. Selama menangani wakaf semua pihak yang terlibat harus berpegang teguh pada pertanggung jawaban, memiliki kewajiban untuk menanggung segala sesuatu demi tercapainya tujuan wakaf.

Tanggung jawab kepada Allah SWT, yang merupakan pertanggung jawaban yang sangat besar sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelola disini wajib bertugas tanpa kecurangan, lalu bertanggung jawab kepada hukum yang berlaku di Indonesia, tanggung jawab kepada lembaga dan tanggung jawab kepada masyarakat.

Dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dipaparkan di atas, dapat ditemukan bahwa Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah menjalankan pengelolaan wakafnya dengan baik dan beretika dan juga penuh tanggung jawab sesuai Dalam argumentasi pengelolaan SDM, pada dimensi manajemen sumber daya manusia dikatakan bahwa Kualitas organisasi bergantung pada kualitas orang orang yang didalamnya. Ini menjadi keharusan dan tanggung jawab yang besar

di era kontemporer saat ini. Robbins dan Coulter mengatakan bahwa kesuksesan sebuah organisasi bermula dari SDM dan sumber daya manusia merupakan aset yang paling berharga.<sup>66</sup>

Jika dikaitkan dengan teori manajemen sumber daya manusia, pengelolaan wakaf pada BMT Nurul Jannah sudah sesuai dengan sikap dan perilaku karyawan dalam mencapai tujuan sebuah perusahaan. Mengelola dengan baik, beretika dan penuh tanggung jawab.

Dapat juga dikaitkan dengan teori “Teori Mesin” organisasi diibaratkan sama seperti mesin yang onderdilnya setiap saat dapat diganti dan setiap bagian mempunyai tugas tertentu sesuai dengan fungsinya.<sup>67</sup>

- 2) Investasi dalam produk keuangan syariah: Dana wakaf yang diterima oleh BMT Nurul Jannah diinvestasikan dalam produk-produk keuangan syariah yang halal dan menguntungkan, seperti mudharabah.

Dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dipaparkan di atas, dapat ditemukan bahwa Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah melakukan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, BMT Nurul Jannah memastikan bahwa keuntungan yang dihasilkan juga halal. Dan juga Penggunaan keuntungan untuk mendukung program pengentasan pengangguran yang mana Keuntungan yang diperoleh dari investasi wakaf digunakan untuk mendukung program

---

<sup>66</sup> Iriani Ismail, 03.

<sup>67</sup> Malayu Hasibuan, 77..

pengentasan pengangguran generasi muda Islam di Kaliwates, Jember. Ini menunjukkan adanya komitmen dari BMT Nurul Jannah untuk memanfaatkan dana wakaf dengan cara yang bermanfaat dan memberikan dampak sosial yang positif.

Wakaf tunai dapat juga diartikan mewakafkan harta berupa uang atau surat berharga yang dikelola oleh institusi (perbankan atau lembaga keuangan syari'ah) yang keuntungannya akan disedekahkan, dengan syarat modalnya tidak bisa dikurangi untuk sedekahnya, sedangkan dana wakaf yang terkumpul selanjutnya dapat digulirkan dan diinvestasikan oleh nadzir ke dalam berbagai sektor usaha yang halal dan produktif, sehingga keuntungannya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan umat dan bangsa secara keseluruhan. dapat disimpulkan bahwa wakaf bertujuan untuk memberikan manfaat atau faedah harta yang diwakafkan kepada orang yang berhak dan digunakan sesuai dengan ajaran syariah Islam.

Jika dikaitkan dengan teori konsep wakaf tunai, pengelolaan wakaf pada BMT Nurul Jannah sudah sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Imam al-Zuhri yang menegaskan bahwa mewakafkan dinar hukumnya boleh, dengan cara menjadikan dinar tersebut sebagai

modal usaha kemudian keuntungannya disalurkan pada orang atau sesuatu yang menjadi tujuan wakaf (*mauquf 'alaih*)<sup>68</sup>

3) Mekanisme pengawasan dan pengendalian yang ketat dan juga Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf:

Dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dipaparkan di atas, dapat ditemukan bahwa Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah sudah memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana wakaf yang diterima. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola wakaf dan memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. BMT Nurul Jannah memiliki tim ahli keuangan dan audit yang bertugas untuk memastikan pengelolaan wakaf berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Keberadaan mekanisme pengawasan dan pengendalian ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf.

Akuntabilitas sebuah lembaga Baitul Mal Wat Tamwil merupakan hal yang penting agar dapat meningkatkan kepercayaan muzakki dan wakif. Pengelolaan Wakaf pada Baitul Mal Wat Tamwil Nurul Jannah sudah jelas namun belum tersusun dengan baik, sehingga transparansi atau pelaporan pertanggung jawaban sudah sangat baik namun masih tergolong

---

<sup>68</sup> Asep Danda Suganda, 07.



sederhana tetapi kurang informatif. Pengelolaan Wakaf harus dilaksanakan dengan benar dan penuh tanggungjawab, salah satu hal yang harus dipenuhi yaitu berkaitan transparansi informasi keuangan maupun teknis pelaksanaan. Transparansi informasi keuangan di Baitul Mal Wat Tamwil Nurul Jannah bukanlah menjadi hal utama karena yang terpenting wakaf dapat didayagunakan dengan baik.

Lalu sesuai dengan arti pemberdayaan menurut cook dan Macualy, yaitu pemberdayaan adalah perubahan yang terjadi pada manajemen yang dapat membantu menciptakan suatu lingkungan dimana setiap individu dapat menggunakan kemampuan dan energinya untuk perusahaan. Para ahli menyimpulkan bahwa pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) meliputi bagaimana perusahaan memberdayakan kemampuan, tanggung jawab, dan wewenang sumber daya manusia (karyawannya). Bagaimana perusahaan dapat menggali kemampuan karyawannya untuk bertanggung jawab terhadap tugasnya sesuai job description untuk memegang wewenang yang sudah diberikan oleh perusahaan untuk dilakukan dan dikembalikan secara benar. Dari sinilah muncul istilah; *the right man on the right place and the right man on the right job*, (penempatan orang-orang yang tepat pada tempat dan untuk jabatan yang tepat).<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Nanang Tegar, 34.

Juga apabila dikaitkan dengan teori prinsip prinsip kelembagaan, pengelolaan wakaf pada BMT Nurul Jannah sudah sesuai dengan prinsip kerja lembaga yang intinya tercermin dalam tiga kata kunci yaitu amanah, profesional dan transparan.<sup>70</sup>

Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut, BMT Nurul Jannah berusaha mengatasi permasalahan pengangguran generasi muda Islam di Kaliwates, Jember. Program-program yang mereka jalankan diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Dalam hal ini, BMT Nurul Jannah berperan sebagai lembaga yang menjembatani antara dana wakaf yang dikelola dengan program-program pengentasan pengangguran yang mereka jalankan.

Analisis tersebut sejalan dengan penjelasan yang diberikan oleh Muhammad Rojul selaku Direktur Keuangan, dan Aditia Hermansyah selaku Direktur Eksekutif BMT Nurul Jannah, mengenai pengelolaan wakaf pada BMT dengan tujuan mengentaskan pengangguran generasi muda Islam di Kaliwates, Jember.

Selanjutnya, Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh Diyah dan Dewi selaku karyawan binaan BMT Nurul Jannah, mengenai pengelolaan wakaf di BMT tersebut memiliki kesamaan keterangan dapat dilihat bahwa

---

<sup>70</sup> Ahmad Hasan Ridwan, 133.

pengelolaan wakaf dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa BMT Nurul Jannah memiliki tim karyawan yang terlibat dalam berbagai aspek pengelolaan wakaf, mulai dari penerimaan, verifikasi, pengelolaan aset, hingga pelaporan dan pemantauan. Proses pengelolaan wakaf dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah, transparansi, akuntabilitas, dan melibatkan wakif. Hal ini menunjukkan komitmen BMT Nurul Jannah dalam menjalankan pengelolaan wakaf dengan baik untuk mencapai tujuan mengentaskan pengangguran generasi muda Islam di Kaliwates, Jember.

Berdasarkan analisis dari beberapa sumber, dapat disimpulkan bahwa BMT Nurul Jannah telah mengimplementasikan pengelolaan wakaf yang terstruktur, transparan, dan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Mereka melibatkan karyawan binaan dalam proses pengelolaan wakaf, yang mencakup penerimaan, verifikasi, evaluasi, pengelolaan aset, dan pemantauan. Tujuan mereka untuk mengentaskan pengangguran generasi muda Islam di Cadika Kaliwates, Jember, tercermin dalam upaya mereka.

## **2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat *Baitul Maal Wat Tamwil***

### **(BMT) Nurul Jannah Kaliwates Jember**

#### **1) Faktor Pendukung**

Analisis mengenai faktor-faktor pendukung Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Kaliwates Jember berdasarkan tujuan

mengentaskan pengangguran generasi muda Islam cadika Kaliwates Jember dari hasil wawancara dan observasi adalah Pengelolaan Wakaf: Wakaf yang dikelola langsung oleh nadzir menjadi faktor pendukung yang penting. Dana wakaf yang diperoleh dari beberapa usaha seperti PDAM, toko pecah belah, toko sembako, dan peternakan dapat digunakan untuk mendukung program-program pengentasan pengangguran. Melalui pengelolaan wakaf ini, BMT Nurul Jannah memiliki sumber daya yang dapat dialokasikan untuk membantu generasi muda Islam Cadika dalam menghadapi tantangan pengangguran.

Hasil wawancara dan observasi di atas dapat dinyatakan bahwa beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi terlaksananya kegiatan wakaf tersebut ialah yang mana wakaf tersebut dikelola langsung oleh nadzir. Selain itu juga *baitul maal wat tamwil (BMT)* Nurul Jannah memiliki beberapa usaha yang mana hasilnya itu nanti disisihkan untuk kebutuhan wakaf seperti PDAM, toko pecah belah, toko sembako dan juga peternakan, adapun faktor pendukung lainnya ialah mereka masih memiliki harta benda wakaf yang bisa digunakan untuk kelangsungan kegiatan bersama. Jika dikaitkan dengan teori Pembangunan ekonomi berwawasan syariah, pengelolaan wakaf pada BMT Nurul Jannah sudah sesuai dengan berdirinya Bank Muallimat Indonesia tahun 1992 dan bank – bank perkreditan rakyat syariah serta Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) di seluruh Indonesia adalah kemajuan islamisasi di bidang ekonomi dan perbankan.

Hal ini dapat dilihat sebagai salah satu upaya melakukan pembangunan ekonomi yang berwawasan syariah.<sup>71</sup>

## 2) Faktor Penghambat

Dalam analisis faktor-faktor penghambat BMT Nurul Jannah Kaliwates Jember berdasarkan tujuan mengentaskan pengangguran generasi muda Islam Cadika Kaliwates Jember dari hasil wawancara dan observasi terdapat beberapa faktor penghambat yang dapat diidentifikasi:

- a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM): Jumlah SDM yang terbatas dan kurangnya tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan wakaf dan program-program pengentasan pengangguran. Diperlukan upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas SDM melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi.
- b. Kesibukan Nadzir: Nadzir yang memiliki kesibukan di luar tanggung jawab pengelolaan wakaf dapat mengurangi fokus dan perhatian yang diberikan pada pengelolaan wakaf. Penting bagi nadzir untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya yang memadai untuk menjalankan tugas pengelolaan wakaf dengan baik.
- c. Kurangnya Kreativitas dan Inovasi: Kurangnya kreativitas dan inovasi dalam pengelolaan wakaf dapat menyebabkan stagnasi dan kurangnya perkembangan dalam program-program yang dilakukan. Diperlukan

---

<sup>71</sup> Ahmad Hasan Ridwan, 20.

dorongan untuk mengembangkan ide-ide baru, strategi pemasaran yang efektif, dan pendekatan inovatif dalam pengelolaan wakaf.

- d. Pendanaan yang Terbatas: Terbatasnya pendanaan dapat menjadi faktor penghambat dalam mengimplementasikan program pengentasan pengangguran dan pengembangan usaha mikro. Keterbatasan dana dapat membatasi kemampuan BMT Nurul Jannah dalam memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dalam menghadapi faktor-faktor penghambat ini, BMT Nurul Jannah perlu melakukan evaluasi dan perbaikan yang kontinu. Hal ini meliputi pengembangan SDM, peningkatan efisiensi operasional, pencarian sumber pendanaan yang lebih beragam, serta peningkatan kerjasama dengan pihak terkait. Dengan mengatasi faktor penghambat ini, diharapkan BMT Nurul Jannah dapat mencapai tujuan pengelolaan wakaf secara lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka adapun hasil dari faktor penghambat yang menghambat terlaksananya kegiatan di baitul maal wat tamwil (BMT) Nurul Jannah. Hasil wawancara di atas dapat dinyatakan bahwa faktor penghambat dari kegiatan wakaf di baitul maal wat tamwil (BMT) Nurul Jannah ialah yang mana organisasi tersebut masih kekurangan SDM, maka perlunya Melakukan perekrutan

sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan lembaga. Dengan melakukan rekrutmen tersebut akan mendapatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh lembaga. Sehingga pengembangan pengelolaan wakaf akan terlaksana dengan baik.

Dan dengan begitu akan sesuai dengan teori strategi mengelola SDM yaitu Rekrutmen adalah proses pengadaan pegawai, artinya perusahaan mengundang peminat untuk bergabung menjadi calon pegawai pada perusahaan. Rekrutmen dapat dilakukan melalui beberapa cara, dari yang paling sederhana seperti menyebarkan informasi dari mulut ke mulut sampai dengan memasang iklan di media komunikasi.<sup>72</sup>

Menurut Michael Amstrong perencanaan sumber daya manusia adalah menaksir kebutuhan terhadap orang-orang di masa mendatang, baik jumlah dan tingkatan keahlian serta kecakapan. Merumuskan dan menerapkan rencana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut melalui rekrutmen, pelatihan, pengembangan atau apabila perlu pengurangan (pengurangan biaya-biaya).<sup>73</sup>

Maka nantinya juga akan berhubungan dengan “Teori Mesin” organisasi diibaratkan sama seperti mesin yang onderdilnya setiap saat dapat diganti dan setiap bagian mempunyai tugas tertentu sesuai dengan fungsinya.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Iriani Ismail, 125.

<sup>73</sup> Nanang Tegar, 25.

<sup>74</sup> Malayu Hasibuan, 77.

meskipun pengelolaan wakaf telah menjadi tanggung jawab nadzir namun masih terdapat kendala lain yakni yang mana nadzir masih memiliki kesibukan lain sehingga ia masih belum fokus dalam pengelolaan wakaf, selain itu dari hasil wawancara juga merasa bahwa nadzir saat ini kurang kreatif dan inovatif dalam membangun di baitul maal wat tamwil (BMT) Nurul Jannah. Kurangnya kreativitas dan inovasi dalam pengelolaan wakaf dapat menyebabkan stagnasi dan kurangnya perkembangan dalam program-program yang dilakukan. Diperlukan dorongan untuk mengembangkan ide-ide baru, strategi pemasaran yang efektif, dan pendekatan inovatif dalam pengelolaan wakaf.

Karena faktor penghambat inilah maka belum sesuai dengan teori peran karyawan yaitu: 1) menjaga stabilitas pekerjaan, 2) meningkatkan kualitas kerja lewat potensi masing-masing karyawan, 3) mempunyai inovasi dan kreativitas yang tinggi, apabila karyawan tidak inovatif dan tidak mempunyai kreativitas yang tinggi, tentu hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis perusahaan.<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara mengatakan bahwa faktor penghambat lain yaitu pendanaan yang masih sedikit, Berkaitan dengan pendanaan, baitul maal wat tamwil (BMT) Nurul Jannah akan terus mengkampanyekan kepada masyarakat baik melalui media sosial maupun mengiklankannya

---

<sup>75</sup> Nanang Tegar, 42.



supaya masyarakat tertarik untuk berdonasi dan berwakaf di baitul maal wat tamwil (BMT) Nurul Jannah.

Maka dari itu perlunya sumber daya manusia (karyawan) yang inovatif dan kreatif yang bisa membawakan ide-ide, tehnik dan gagasan-gagasan baru untuk melebarkan sayap perusahaan contohnya dalam mengkampanye, mendistribusikan kepada masyarakat sekitar agar tertarik dan mendorong kemauan masyarakat tersebut. Hal ini masih berkesinambungan dengan teori diatas yaitu teori peran karyawan yaitu: 1) menjaga stabilitas pekerjaan, 2) meningkatkan kualitas kerja lewat potensi masing-masing karyawan, 3) mempunyai inovasi dan kreativitas yang tinggi, apabila karyawan tidak inovatif dan tidak mempunyai kreativitas yang tinggi , tentu hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis perusahaan<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Nanang Tegar, 42.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka adapun hasil dari kesimpulan penelitian ini ialah:

1. Pengelolaan wakaf di baitul maal wat tamwil (BMT) Nurul Jannah sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan BMT Nurul Jannah menjalankan pengelolaan wakaf dengan prinsip-prinsip yang baik dan beretika. Hal ini menunjukkan komitmen mereka untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pengelolaan wakaf dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, Dana wakaf yang diterima oleh BMT Nurul Jannah diinvestasikan dalam produk-produk keuangan syariah yang halal dan menguntungkan, seperti mudharabah. Dan Mekanisme pengawasan dan pengendalian yang ketat dan juga Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf.
2. Faktor pendukung dari telaksananya kegiatan wakaf di baitul maal wat tamwil (BMT) Nurul Jannah Kaliwates Jember ialah kegiatan wakaf tersebut ialah yang mana wakaf tersebut dikelola langsung oleh nadzir, hal ini tentu telah sesuai dengan aturan yang ada. Selain itu juga baitul maal wat tamwil (BMT) Nurul Jannah memiliki beberapa usaha yang mana hasilnya itu nanti disisihkan untuk kebutuhan wakaf seperti PDAM, toko pecah belah, toko sembako dan juga peternakan, adapun faktor pendukung lainnya ialah

narasumber mengatakan bahwa mereka masih memiliki harta benda wakaf yang bisa digunakan untuk kelangsungan kegiatan bersama. Sedangkan faktor penghambatnya ialah organisasi tersebut masih kekurangan SDM, nadzir masih memiliki kesibukan lain sehingga ia masih belum focus dalam pengelolaan wakaf, selain itu narasumber juga merasa bahwa nadzir saat ini kurang kreatif dan inovatif dalam membangun di baitul maal wat tamwil (BMT) Nurul Jannah. Faktor penghambat lain yaitu pendanaan yang masih sedikit, hal ini juga dikarenakan yang mana SDM masih sedikit dan terakhir yakni rendahnya koordinasi dengan lembaga terkait.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka adapun beberapa saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak – pihak terkait sebagai berikut ini:

### **1. Bagi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Kaliwates Jember**

Perlu adanya sosialisasi tentang wakaf untuk karyawan atau anggota BMT Nurul Jannah maupun masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan keinginan masyarakat dalam berwakaf. Selain itu juga perlu diadakan pelatihan dan seminar untuk para nadzir yang mengelola wakaf, sehingga dapat lebih mengembangkan usaha dan kegiatan.

### **2. Bagi Pemerintah**

Perlu adanya dukungan dalam hal materi, karena untuk mengembangkan dana wakaf tunai, butuh bantuan materi dari pemerintah agar bisa terlaksana dengan

baik dan berkembang dengan cepat sehingga angka kemiskinan di Indonesia bisa berkurang.



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, Syifaul. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 57-62.
- Ahmad. (2021). Pengertian Wakaf: Jenis, Rukun, Saksi Dan Keutamaan Berwakaf. *Gramedia Literasi*.05.
- Ardyan, Putu. (2016). Analisis pengaruh upah minimum pekerja dan jumlah penduduk miskin terhadap tingkat penganggurandi Surabaya. *Jeb17 Vol.1, no.2*.129-146.
- Armanda, Danu. (2020). Analisis Standar Kompetensi Nadzir Dalam Upaya Pengelolaan Wakaf Untuk Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Badan Wakaf Indonesia Kota Medan). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.
- Azhara, Yati. (2022). Pola Pendistribusian Wakaf Uang Dalam Pembangunan Sumur Wakaf Oleh Global Wakaf-Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru. Skripsi. Prodi Manajemen Dakwah. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Chamidah, U. (2008). Pengelolaan Aset Wakaf Tunai Pada Lembaga Keuangan Syariah. Tesis. Jurusan Akhwal al-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Ridwan, Ahmad Hasan. (2013). *Manajemen Baitul mal wa tamwil*. Bandung. Cv pustaka setia.
- Erinawati, Dini Mustika. (2022). Analisis Potensi Pengelolaan Wakaf Wasiat Polis Asuransi Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Harahap, Muhammad Ikhsan. (2020). Implementasi Produk Wakaf Uang Melalui Lembaga Keuangan Syariah. Laporan Penelitian. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Medan.
- Hasibuan, Malayu. (2019). Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas. PT Bumi Aksara.
- Ismail, Iriani. (2022). Mengelola Sumber Daya Manusia : Konsep, Strategi, dan Model. Empatdua Media.
- Jumlah Pengangguran di Jember Terus meningkat Dari Tahun 2018 – 2021. dalam radar Jember, 07 Januari (2022).

- Kalimah, Siti. (2020). Wakaf Tunai Sebagai Solusi Masalah Kemiskinan di Indonesia. *Salimiya*, Vol 1, No.4, 91.
- Khoerudin, Abdul Nasir Khoerudin. (2018). Tujuan Dan Fungsi Wakaf Menurut Para Ulama Dan Undang Undang di Indonesia. *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan. Tazkiya*. 07.
- Khonita, Ana Mar'a. (2021). Analisis Dampak Penerapan Strategi Pengelolaan Terhadap Peningkatan Hasil Pengelolaan Wakaf Uang. Skripsi. Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
- Melina, Fich. (2020). Pembiayaan Murabahah di Bitul Maal Wat Tamwil (BMT). *Jurnal Tabarru'*. Vol.3, no.2.271.
- Martini Dwi Pusparini. (2021). *Manajemen Zakat di Indonesia*. UII Press, 02.
- Mustajap. (2019). Kesadaran Hukum Koperasi Masjid Sabilillah Kota Malang Dalam Pengelolaan Wakaf Uang. Skripsi. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nasrullah. (2020). Nilai-nilai qur'an dalam mengatasi perilaku adiktif generasi muda terhadap gadget. *Jurnal Syahadah*. Vol.8, no.2.04.
- Matthew B, Miles, A. Michel Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (ed.3 th). London: Sage Publications (2014)
- Noviyanti, Nur Syarifa. (2021). Minat Masyarakat Dalam Berwakaf Uang Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Skripsi. Fakultas Ekonomi Program studi Manajemen Semarang. Universitas Islam Sultan Agung.
- Nugrahani, Farida. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal*. 04.
- Nissa, Choirun. (2017). Sejarah, Dasar Hukum dan Macam Macam Wakaf. *Tazkiya*. 216.
- Purwaningsih, Septi. (2020). Peran wakaf dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat. *Jeba*, Vol.22, no.2.197.
- Putri, Pramesti Diana. (2022). Pengaruh Pelatihan, Inovasi Dan Pendampingan Usaha Pengelolaan Wakaf Uang Terhadap Keberhasilan Usaha Nasabah Dengan Proaktif Sebagai Variabel Moderasi. *INstitut Agama Islam Negeri Salatiga*
- Ramlan, Pratiwi. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *Malomo*. vol 1 no 1.44.
- Rohman. (2020). *Hukum Wakaf Indonesia*. Jurnal. Bekasi. hlm.08.

- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung. Hlm.218.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Alfabeta. Bandung. Hlm.132.
- Safiah, Nur Afifatus. (2021). Analisis kebutuhan multimedia interaktif berbasis PowerPoint materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP. JP3M. 42.
- Syafiq, Muhammad. (2022). Pengelolaan Wakaf Uang Dalam Perspektif Hukum di Indonesia. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Tegar, Nanang. (2022). Dasar Dasar Manajemen Distribusi. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta.
- Tegar, Nanang. (2019). Manajemen SDM dan Karyawan. Quadrant. Yogyakarta.
- Widiastutik, Ayu Ana. (2019). Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Wiwin Yuliani, Wiwin. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. Quanta. Vol.2, no.2. Hlm.88.
- Zulkarnaen, Wandy. Evaluasi Kinerja Distribusi Logistik KPU Jawa Barat Sebagai Para Meter Sukses Pilkada Serentak (2018). Jimea. hlm.13.



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Nama : Yuni Nafi'ah  
Nim : E20194020  
Prodi/Jurusan : Menejemen Zakat & Wakaf/Ekonomi Islam  
Alamat : Jl Cadika No.101 Cadika Kaliwates Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengelolaan Wakaf pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember" adalah benar benar karya asli saya kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 Agustus 2023



Yuni Nafi'ah  
E20194020



## Matrik Proposal Penelitian Skripsi

JUDUL	VARIABEL	SUB. VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengelolaan wakaf pada <i>baitul mal Wat Tamwil (BMT)</i> Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember	1. Pengelolaan wakaf	1. Wakaf  2. Strategi Distribusi	1. Pengertian Wakaf 2. Dasar Hukum Wakaf 3. Tujuan dan Fungsi Wakaf 4. Syarat dan Rukun Wakaf 5. Macam Macam Wakaf 6. Keutamaan Wakaf  1. Pengertian strategi 2. Pengertian Distribusi 3. Konsep strategi distribusi 4. Fungsi & manfaat distribusi 5. Jenis & saluran distribusi	Informan: a. Pembina BMT Nurul Jannah b. Direktur keuangan Direktur eksekutif Karyawan Wakif  Referensi: a. Buku  b. Jurnal c. Artikel d. Penelitian Terdahulu e. Website	1. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif. 2. Jenis penelitian menggunakan deskriptif. 3. Lokasi penelitian BMT Nurul Jannah 4. Teknik penentuan subyek penelitian yaitu menggunakan teknik snowball sampling	3. Bagaimana pengelolaan wakaf pada <i>Baitul Maal wa Tamwil (BMT)</i> Nurul Jannah cadika kaliwates Jember?  4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat wakaf pada <i>Baitul Maal wa Tamwil (BMT)</i> Nurul Jannah cadika kaliwates Jember?

	2. Wakaf	3. MSDM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian MSDM</li> <li>2. Fungsi MSDM</li> <li>3. Tujuan MSDM</li> <li>4. Peran MSDM</li> <li>5. Perencanaan MSDM</li> <li>6. Desain dan Analisis Tugas dan Jabatan</li> <li>7. Rekrutmen &amp; seleksi</li> <li>8. Pengangkatan, Penempatan, Pendidikan dan Pelatihan</li> <li>9. Prinsip-prinsip kelembagaan</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Teknik pengumpulan data:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>6. Teknik Analisis Data Deskriptif.</li> <li>7. Teknik Keabsahan Data: Triangulasi</li> </ol>	Sumber
		4. Konsep Wakaf	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Wakaf Tunai</li> </ol>			

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PENGELOLAAN WAKAF PADA BAITUL MAL WAT TAMWIL**  
**(BMT) NURUL JANNAH CADIKA KALIWATES JEMBER**

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari : .....
2. Waktu mulai & selesai : .....

II. Identitas Informan

1. Nama : H. Sumarjo
2. Jenis kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Pembina

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apa yang menjadi motivasi dalam mendirikan BMT Nurul Jannah?
2. Bagaimana BMT Nurul Jannah mengelola wakaf yang diterima?
3. Apa saja program yang dilakukan oleh BMT Nurul Jannah untuk mengentaskan pengangguran generasi muda Islam?
4. Bagaimana BMT Nurul Jannah melakukan monitoring dan evaluasi atas program pengentasan pengangguran yang dilakukan?
5. Bagaimana Bapak memandang peran BMT Nurul Jannah dalam mengentaskan pengangguran generasi muda Islam di wilayah Kaliwates, Jember?
6. Apa yang menjadi harapan Bapak untuk masa depan BMT Nurul Jannah dalam mengatasi permasalahan sosial di masyarakat?
7. Bagaimana Bapak menilai keberhasilan program-program pengentasan pengangguran yang telah dilakukan oleh BMT Nurul Jannah?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PENGELOLAAN WAKAF PADA BAITUL MAL WAT TAMWIL**  
**(BMT) NURUL JANNAH CADIKA KALIWATES JEMBER**

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari : .....
2. Waktu mulai & selesai : .....

II. Identitas Informan

1. Nama : Anisa Fitri
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Direktur Keuangan

III. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana BMT Nurul Jannah menjamin keberlangsungan pengelolaan wakaf uang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengelola wakaf uang di BMT Nurul Jannah?
3. Bagaimana BMT Nurul Jannah memastikan penggunaan dana wakaf yang efektif dan efisien?
4. Bagaimana BMT Nurul Jannah membedakan antara dana wakaf dan dana lain yang dikelola?
5. Apakah BMT Nurul Jannah memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa dana wakaf yang dikelola tidak bercampur dengan dana lain yang dimiliki oleh BMT?
6. Bagaimana BMT Nurul Jannah menjaga keamanan dana wakaf yang dikelola agar tidak hilang atau dicuri?
7. Bagaimana BMT Nurul Jannah mengukur kinerja pengelolaan dana wakaf yang dilakukan?
8. Apa saja kebijakan yang diterapkan oleh BMT Nurul Jannah dalam pengelolaan dana wakaf yang sesuai dengan prinsip syariah?

**PEDOMAN WAWANCARA  
PENGELOLAAN WAKAF PADA BAITUL MAL WAT TAMWIL  
(BMT) NURUL JANNAH CADIKA KALIWATES JEMBER**

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari : .....
2. Waktu mulai & selesai : .....

II. Identitas Informan

1. Nama : Aditia Hermansyah
2. Jenis kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Direktur Eksekutif

III. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana BMT Nurul Jannah melakukan sosialisasi terkait program pengentasan pengangguran pada masyarakat sekitar?
2. Apa saja dampak positif yang dihasilkan dari program pengentasan pengangguran yang dilakukan BMT Nurul Jannah?
3. Apa saja dampak positif yang dihasilkan dari program pengentasan pengangguran yang dilakukan BMT Nurul Jannah?
4. Bagaimana strategi BMT Nurul Jannah dalam meningkatkan efektivitas program pengentasan pengangguran?
5. Bagaimana BMT Nurul Jannah memastikan keberlanjutan program pengentasan pengangguran?
6. Apa saja kendala yang dihadapi oleh BMT Nurul Jannah dalam menjalankan program pengentasan pengangguran, dan bagaimana cara mengatasinya?
7. Bagaimana BMT Nurul Jannah memfasilitasi pelatihan dan pendidikan untuk masyarakat yang terlibat dalam program pengentasan pengangguran?
8. Bagaimana BMT Nurul Jannah bekerja sama dengan pihak lain, seperti pemerintah dan perusahaan, dalam menjalankan program pengentasan pengangguran?
9. Bagaimana BMT Nurul Jannah memastikan bahwa program pengentasan pengangguran dilakukan dengan transparan dan akuntabel?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PENGELOLAAN WAKAF PADA BAITUL MAL WAT TAMWIL**  
**(BMT) NURUL JANNAHCADIKA KALIWATES JEMBER**

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari : .....
2. Waktu mulai & selesai : .....

II. Identitas Informan

1. Nama : Diyah
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Karyawan

III. Pertanyaan Wawancara

1. Apa peran Anda dalam BMT Nurul Jannah dalam mengelola wakaf?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pengelolaan wakaf di BMT Nurul Jannah yang Anda jalani sehari-hari?
3. Bagaimana Anda melibatkan wakif dalam pengelolaan wakaf yang mereka berikan?
4. Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf di BMT Nurul Jannah?
5. Bagaimana Anda mengukur keberhasilan dalam pengelolaan wakaf di BMT Nurul Jannah?
6. Apa yang menjadi harapan Anda untuk masa depan pengelolaan wakaf di BMT Nurul Jannah?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PENGELOLAAN WAKAF PADA BAITUL MAL WAT TAMWIL**  
**(BMT) NURUL JANNAH CADIKA KALIWATES JEMBER**

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari : .....
2. Waktu mulai & selesai : .....

II. Identitas Informan

1. Nama : Dewi
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Karyawan

III. Pertanyaan Wawancara

1. Apa tanggung jawab Anda dalam BMT Nurul Jannah terkait pengelolaan wakaf?
2. Bagaimana Anda membedakan antara dana wakaf dan dana lain yang dikelola di BMT Nurul Jannah?
3. Apa inovasi yang Anda terapkan dalam pengelolaan wakaf di BMT Nurul Jannah?
4. Bagaimana BMT Nurul Jannah menjaga keamanan dana wakaf yang dikelola agar tidak hilang atau dicuri?
5. Bagaimana Anda memastikan penggunaan dana wakaf yang efektif dan efisien?
6. Bagaimana Anda bekerja sama dengan tim lain di BMT Nurul Jannah untuk mengoptimalkan pengelolaan wakaf?
7. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam pengelolaan wakaf, dan bagaimana Anda menghadapinya?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PENGELOLAAN WAKAF PADA BAITUL MAL WAT TAMWIL**  
**(BMT) NURUL JANNAH CADIKA KALIWATES JEMBER**

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari : .....
2. Waktu mulai & selesai : .....

II. Identitas Informan

1. Nama : Usia
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Wakif

III. Pertanyaan Wawancara

1. Apa yang mendorong Anda untuk mewakafkan harta Anda kepada BMT Nurul
2. Bagaimana proses pemberian wakaf dilakukan, dan apakah Anda merasa terlibat dalam pengelolaan wakaf tersebut?
3. Apa harapan Anda terkait pengelolaan wakaf yang Anda berikan kepada BMT Nurul Jannah?
4. Apa yang membuat Anda yakin bahwa dana wakaf yang Anda berikan akan dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip syariah?
5. Bagaimana Anda ingin melihat dampak dari wakaf yang Anda berikan dalam mengentaskan pengangguran generasi muda Islam?
6. Apa pesan atau saran yang ingin Anda berikan kepada BMT Nurul Jannah terkait pengelolaan wakaf yang lebih baik?
7. Bagaimana Anda berharap bisa terlibat dalam program-program pengentasan pengangguran yang dilakukan oleh BMT Nurul Jannah?



**DOKUMENTASI**

Observasi awal, Menyerahkan surat izin penelitian sekaligus wawancara dengan bapak Sumarjo selaku Pembina BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember



Observasi Tanah Wakaf yang dijadikan Mushollah BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember tampak dari depan



Observasi Tanah Wakaf yang dijadikan Mushollah BMT Nurul Jannah Cadika  
Kaliwates Jember tampak dari Samping



Observasi Tanah Wakaf yang dijadikan Mushollah BMT Nurul Jannah Cadika  
KaliwatesJember tampak dari dalam



Observasi faktor pendukung BMT Nurul jannah Cadika Kaliwates Jember yaitu  
PDAM



Observasi faktor pendukung BMT Nurul jannah Cadika Kaliwates Jember yaitu  
PDAM



Observasi toko Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember sebagai faktor pendukung tampak dari luar



Observasi toko Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember sebagai faktor pendukung tampak dari dalam



Observasi toko Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember sebagai faktor pendukung tampak dari dalam termasuk pecah belah



Pengesahan sertifikat tanah wakaf dari wakif kepada pengurus BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/12/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

10 Desember 2022

Kepada Yth.  
Kepala BMT Nurul Jannah Jember  
Jl. Cadika, No 110 Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Yuni Nafi'ah
NIM	:	E20194020
Semester	:	IX (Sembilan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Menejemen Zakat & Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

**Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami**  
Rahayu, S.Sos., M.Si.



**BAITUL MAAL  
"NURUL JANNAH"**

Jl. Cadika, Dsn Karangwaru, Kel. Sempusari, Kec. Kaliwates  
JEMBER

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumarjo  
Jabatan : Ketua BMT Nurul Jannah

Dengan ini menerangkan bahwa dibawah ini:

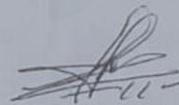
Nama : Yuni Nafiah  
NIM : E20194020  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Telah selesai melakukan penelitian di BMT Nurul Jannah dari tanggal 10 Desember 2022 hingga 15 Juni 2023, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul "**Pengelolaan Wakaf pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Juni  
2023


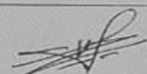
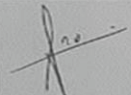

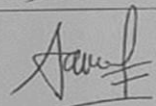

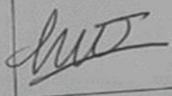
Ketua BMT



Sumarjo

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Yuni Nafi'ah  
 Nim : E20194020  
 Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
 Judul : Pengelolaan Wakaf Pada *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember*

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan Penelitian	Informan	Paraf
1.	10 Desember 2022	Observasi awal, Menyerahkan Surat Izin Penelitian sekaligus wawancara dengan Pembina BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember	Bpk. Sumarjo	
2.	13 Maret 2023	Wawancara dengan Pembina BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember	Bpk. Sumarjo	
3.	13 Maret 2023	Wawancara dengan Sekretaris terkait BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember	Bpk. aditya	
4.	14 Maret 2023	Wawancara dengan Direktur Keuangan BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember	B. Anisa Fitri	
5.	14 Maret 2023	Wawancara dengan karyawan BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember	Mbak Diyah	
6.	15 Maret 2023	Wawancara dengan karyawan BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember	Mbak dewi	
7.	15 Maret 2023	Wawancara dengan wakif BMT Nurul Jannah Cadika Kaliwates Jember	B. Unsia	



**BIODATA PENULIS**

Nama : Yuni Nafi'ah  
Nim : E20194020  
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 15 Juni 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Lengkap : Jl Cadika No.101 Desa Sempusari  
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember  
Prodi : Manajemen zakat wakaf  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
No.Telp : 082244999381  
Riwayat Pendidikan : TK Dharma Wanita  
SDN Mangli 01  
MTS Ponpest Al-Amien Prenduan  
MA Ponpest Al-Amien Prenduan